

**PERBANDINGAN SINTAKSIS PEMBERITAAN TENTANG
KONFLIK PALESTINA-ISRAEL
DI SURAT KABAR KOMPAS DAN REPUBLIKA
(2 JANUARI - 3 PEBRUARI 2009)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)**

Disusun Oleh

NIA KURNIATI
NIM : 05210034

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Kurniati
NIM : 05210034
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Perbandingan Sintaksis Pemberitaan tentang konflik Palestina-Israel Di Surat Kabar Kompas dan Republika Periode 2 Januari – 3 Pebruari 2009”** adalah asli hasil karya dan penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Maret 2010

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI
TEMBEL
3A565AAF090588322
6000 DJP

Nia Kurniati



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri Nia Kurniati

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengarahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nia Kurniati

Nim : 05210034

Judul Skripsi : Perbandingan Sintaksis Pemberitaan Tentang Konflik Palestina-Israel Di Surat Kabar Kompas Dan Republika Periode 2 Januari -3 Pebruari 2009.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah, Jurusan/Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqsyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Maret 2010

Pembimbing II

Khadziq, S.Ag, M.Hum
19700125 199903 1 001

Pembimbing I

Musthofa, S.Ag, M.Si
19680103 199503 1 003



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/ 993/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERBANDINGAN SINTAKSIS PEMBERITAAN
TENTANG KONFLIK PALEISTINA ISRAEL DI SURAT KABAR KOMPAS
DAN REPUBLIKA PERIODE 2 JANUARI – 3 FEBRUARI 2009**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nia Kurniati
NIM : 05210034
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 22 April 2010
Nilai Munaqasyah : **B**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing I

Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Pembimbing II

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji I

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP.19671006 199403 1 003

Penguji II

Septoni, S.Ag., MA
NIP.19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 23 Juni 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Jember
Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

sMOTTO

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ تَعَالَوْا۟ إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَآءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا ٱللَّهَ
وَلَا نُشْرِكَ بِهِۦ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِّن دُونِ ٱللَّهِ ۚ فَإِن تَوَلَّوْا۟
فَقُولُوا۟ أَشْهَدُوا۟ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya :Katakanlah: "Hai ahli kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah". Jika mereka berpaling, Maka Katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".(QS. Ali Imran : 64)¹

¹.Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1999), hlm. 86.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini untuk:

Kedua Orang Tuaku yang telah membimbing dan mendidik dengan kesabarannya, serta kasih sayang dan do'anyalah hingga dapat menyelesaikan Karya ini.

Buat Adikku tersayang Ira Sunira dan Andi Maulana yang masih dalam Bimbingan Belajar, semoga cepat lulus dan bisa meneruskan generasi Bangsa dengan penuh Iman dan Takwa.

Almamaterku tercinta Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah s.w.t yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi besar Muhammad s.a.w, yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya kebenaran Islam menuju kebahagiaan di Dunia dan Akherat. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, akhirnya Skripsi telah penulis selesaikan. Proses demi proses telah penulis lalui selama Penyusunan Skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan penuh syukur kepada Allah s.w.t atas keridhoannya dan penulis ucapkan terima kasih pula setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H.M Amin Abdullah sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas semangat yang diberikan kepada Mahasiswa dan Mahasiswi dalam menggali Khazanah Ilmu Pengetahuan di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. H.M Bahri Ghazali, M.A, Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak. Musthafa, S.Ag, M. Si dan Bapak Khadziq S.Ag, M. Hum, Selaku Pembimbing dalam Penyusunan Skripsi ini yang penuh ketelitian dan kesabarannya, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingannya kepada penulis, sehingga akhirnya skripsi ini terselesaikan juga, semoga Bapak selalu dalam

lindungan Allah s.w.t dan diberikan umur yang panjang dan diberikan keselamatan di Dunia dan Akherat. Amin

5. Drs. Hamdan Daulay., M.Si, Selaku Penasehat Akademik Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah , Khususnya Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan kepada Ananda dan kesabarannya yang tiada terkira serta alunan do'a yang senantiasa dilantunkan untuk Ananda, semoga Ayahanda dan Ibunda diberikan Umur yang panjang dan Rizki yang Barokah, maslahat di Dunia dan di Akherat, serta tak lupa semoga selalu diberikan rahmat dan hidayahnya oleh allah s.w.t
8. Keponakanku tersayang Eko Setiawan yang selalu memberikan dana dalam menjalankan tugas kuliah dan penyelesaian skripsi ini dan Ahmad Musthafa, Mas Karman, Hery Cahyono, Abdul Khalik yang telah memberikan Motivasi serta telah mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Adik-Adikku Tercinta dan Tersayang Ira Sunira, Andi Maulana yang selalu ikut serta mendo'akan Kakak, Kakak berpesan raihlah Ilmu setinggi mungkin, karena Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu dan beriman.
10. Teman-teman Organisasi UKM Resimen Mahasiswa Satuan 3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yudha 29 Periode Tahun 2005.

Yogyakarta, 24 Maret 2010

Penulis

Nia Kurniati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Teori.....	14
1.Konstruksi Realitas Sosial	14
2.Konstruksi Realitas dalam Media Massa.	17
3.Framing	20
4.Sintaksis	26
H. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	36
2.Sumber Data Dan Fokus Penelitian	36

3. Teknik Pengumpulan Data.....	37
4. Teknik Analisis Data.....	40

BAB II: GAMBARAN UMUM PEMBERITAAN TENTANG KONFLIK	
”PALESTINA-ISRAEL” DI SURAT KABAR KOMPAS DAN	
REPUBLIKA	45

BAB III: PERBANDINGAN <i>FRAME</i> SINTAKSIS BERITA KONFLIK	
PALESTINA-ISRAEL	
A. Teks Berita di Harian Kompas dan Republika.....	54
B. <i>Frame</i> Sintaksis Berita Harian Kompas.....	59
C. <i>Frame</i> Sintaksis Berita Harian Republika.....	80
D. Perbandingan <i>Frame</i> Sintaksis Kompas dan Republika.....	128

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran.....	136
C. Penutup.....	137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Nia Kurniati: 05210034. Skripsi: Perbandingan Sintaksis Pemberitaan tentang konflik Palestina-Israel di surat kabar Kompas dan Republika Periode 2 Januari-3 Pebruari 2009. Pekerjaan media pada hakikatnya adalah mengkonstruksikan realitas. Realitas tersebut tidak serta merta melahirkan berita, melainkan melalui proses interaksi antara penulis berita (wartawan) dengan fakta. Sehingga menimbulkan wacana yang bermakna, disebabkan sifat dan faktanya. Bahwa pekerjaan media adalah menceritakan peristiwa, maka seluruh isi media merupakan realitas yang dikonstruksikan.

Penelitian ini, secara substansial bertujuan mengetahui perbandingan sintaksis pemberitaan tentang konflik Palestina-Israel di surat kabar Kompas dan Republika periode 2 Januari - 3 Pebruari 2009, tentang serangan gencatan senjata Israel ke Gaza dan Israel telah menyatakan atau melakukan kejahatan hukum dan politik.

Penelitian ini bersifat Analisis Deskriptif-Kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan mendeskripsikan perbandingan frame sintaksis pemberitaan tentang konflik Palestina-Israel Periode 2 Januari-3 Pebruari 2009. Setelah melakukan analisa menggunakan framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, diperoleh kesimpulan perbandingan frame sintaksis tentang konflik Palestina-Israel SKH Kompas dan Republika.

Perbandingan Frame Sintaksis Pemberitaan SKH Kompas : Kompas secara implicit berusaha menampilkan pemberitaan yang berkecenderungan mengarah pada Israel dan mengupayakan Damai, namun ada penolakan oleh kelompok Hamas yang terkenal tidak kompromi terhadap Israel. Hal itu dilakukan dengan menghadirkan pendapat narasumber yang terkesan menyembunyikan permasalahan yang dihadapi rakyat Gaza dan menanggapi kasus konflik Palestina-Israel.

Sedangkan Frame Sintaksis Republika : Memaknainya sebagai masalah Israel yang ingin menghabisi Palestina dengan bermacam cara dan alasan. Republika secara implicit lebih berpihak pada Hamas atau lebih menekankan pro Hamas. Tampilan berita-beritanya berupa dukungan-dukungan atau solidaritas sisi kemanusiaan, beberapa negara untuk membantu Palestina. Republika juga dalam pemberitaannya menampilkan berita dan upaya-upaya untuk menyelesaikan konflik.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul **"Perbandingan Sintaksis Pemberitaan tentang Konflik Palestina-Israel antara SKH Kompas dan Republika Periode 2 Januari - 3 Pebruari 2009"**, maka sebelumnya penulis akan memberikan penjelasan atau penegasan istilah ini yang bertujuan agar tidak mengalami kerancuan makna, kosakata, maupun pelebaran makna dan istilah yang digunakan. Adapun istilah–istilah yang perlu ditegaskan dari judul di atas sebagai berikut:

1. Perbandingan Sintaksis

Perbandingan adalah upaya membandingkan mengenai gejala atau realitas yang terdapat pada suatu kasus dengan yang terdapat pada kasus lain yang sangat lazim.¹ Sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan bagian dari berita yang meliputi *headline*, *lead*, *latar informasi*, *sumber kutipan*, *penutup* dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan.²

Jadi, yang dimaksud dengan perbandingan sintaksis disini adalah upaya membandingkan mengenai realitas yang terdapat pada suatu kasus

¹Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm 108-109

²Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm 257

dengan yang terdapat pada kasus yang lain, yang berdasarkan susunan kata atau frase dalam wacana berita, yang berdasarkan bagian dari unsur *headline*, *lead*, *latar informasi*, *sumber kutipan*, dan *penutup*.

2. Pemberitaan Konflik Palestina-Israel

Pemberitaan adalah laporan mengenai suatu peristiwa yang aktual, meliputi kepentingan umum, yang dapat menarik perhatian pembaca yang disiarkan oleh media massa: Surat Kabar, Majalah, Radio dan Siaran Televisi.³

Konflik berasal dari kata kerja latin "*Configere*" yang berarti saling memukul. Secara sosiologis, konflik tersebut diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih, (bisa juga kelompok). Dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.⁴

Sedangkan Palestina-Israel merupakan negara Timur Tengah yang meliputi negara Palestina dan terbelah menjadi 2 wilayah yaitu oleh negara Israel. Sebelum terjadinya perang Arab-Israel, bangsa Israel adalah "*Stateless*", tidak mempunyai wilayah sendiri dan tidak mempunyai pemerintahan yang sah dan masih merupakan kantong-kantong dari bangsa Yahudi yang tersebar di beberapa bagian belahan benua Eropa, akan tetapi atas dukungan Inggris, seluruh warga Yahudi di kantong-kantong tersebut dipindahkan ke wilayah Palestina, sehingga pembagian wilayah pada saat ini disebabkan akibat dari perjanjian Oslo yang ditandatangani oleh

³Onong Uchjanah, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm . 241

⁴Wikipedia, *Ensiklopedia Bebas*, [http://Id.Wikipedia.org/wiki/Ensiklopedia bebas](http://Id.Wikipedia.org/wiki/Ensiklopedia_bebas), diakses tanggal 22 Juli 2009.

pemimpin PLO, Yasser Arafat, kemudian Israel dipaksakan untuk menjadi suatu negara. Pembagian wilayah yang tidak seimbang ini, merupakan “*Great Loss*” bagi rakyat Palestina”⁵

Jadi, yang dimaksud pemberitaan konflik Palestina-Israel di atas adalah cara atau metode menyampaikan sebuah berita oleh media massa dengan mengungkapkan, membuka, menyingkap, membongkar suatu peristiwa tertentu secara aktual mengenai peristiwa Konflik Palestina-Israel yang terjadi pada periode 2 Januari-3 Pebruari 2009 di surat kabar Kompas dan Republika meliputi adanya salah satu pihak yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan kelompok yang menganjurkan solusi dua negara dan sebagian mencakup perebutan teritorial serta pendudukan Israel di wilayah Palestina.

3. Surat Kabar Kompas dan Republika

Surat kabar merupakan lembaran tercetak dan memuat laporan yang terjadi di masyarakat luas, yaitu terbit secara periodik, bersifat umum, aktual, mengenai apa saja dan dimana saja yang mengandung nilai-nilai untuk diketahui khalayak.⁶

Surat kabar Kompas dan Republika yang dimaksud dalam skripsi ini adalah salah satu surat kabar terbitan PT. Kompas Media Nusantara dan PT. Republika Media Mandiri. Kedua surat kabar ini mengangkat tema tentang beberapa penyebab terjadinya konflik Palestina-Israel periode 2 Januari- 3 Pebruari 2009.

⁵*Ibid*

⁶Onong uchjanah, *Op.Cit*, hlm 241

Jadi, berdasarkan penegasan terhadap istilah-istilah yang sudah dijelaskan di atas, maka yang dimaksud dengan judul "Perbandingan Sintaksis Pemberitaan tentang konflik Palestina-Israel antara SKH Kompas dan Republika periode 2 Januari- 3 Pebruari 2009 di atas adalah penelitian tentang upaya membandingkan sintaksis pemberitaan tentang konflik Palestina-Israel antara SKH Kompas dan Republika periode 2 Januari - 3 Pebruari 2009, yang meliputi sebagian persoalan Ekonomi, Politik, Sosial, Hukum dan sebagian mencakup perebutan teritorial (*Kekuasaan*).

B. Latar Belakang Masalah

Media Massa dalam hal ini disebut pula media Jurnalistik dan merupakan alat bantu utama dalam proses komunikasi massa. Sebab, komunikasi massa sendiri secara sederhana berarti kegiatan komunikasi yang menggunakan media.

Menurut Bittner, komunikasi massa dipahami sebagai suatu komunikasi yang dilakukan oleh media kepada sejumlah orang yang tersebar ditempat yang tidak ditentukan. Jadi, media massa menurutnya adalah suatu alat *transmisi* informasi, seperti Surat Kabar, Majalah, Buku, Film, Radio dan Televisi.⁷

Surat kabar termasuk central informasi yaitu dengan berusaha menyuguhkan terhadap pembacanya dengan peristiwa yang aktual dan

⁷Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm 73

menarik perhatian terhadap khalayak, termasuk didalamnya meliputi isi berita, iklan, yang biasanya diterbitkan dengan kertas yang relatif murah yang berisi kolom tentang opini pribadi penulis. sedangkan dalam surat kabar yang sering dilaporkan adalah mengenai informasi tentang berita.

Pada tanggal 1 Januari 2009 ini, serangan rezim zionis Israel ke Gaza atas bangsa Palestina sudah berlangsung 5 hari sebelumnya, yaitu Pada 27 Desember 2008. Ratusan orang sipil Palestina tewas mengenaskan, sedangkan ratusan lainnya luka-luka. Kutukan atas serangan tersebut berdatangan dari berbagai negara, namun sayangnya Amerika serikat ternyata mem-veto resolusi PBB atas serangan Israel ke Gaza tersebut. Konflik Palestina-Israel ini, menurut sejarah sudah 31 tahun ketika pada tahun 1967 yaitu Israel menyerang Mesir, Yordania, Syiria dan berhasil merebut Sinai dan Jalur Gaza (Mesir), dataran tinggi Golan (Syiria) Tepi Barat dan Yerussalem (Yordania). Sampai sekarang perdamaian sepertinya jauh dari harapan. Ditambah lagi dengan terjadinya ketidaksepakatan tentang masa depan Palestina dan hubungannya dengan Israel diantara faksi-faksi di Palestina sendiri. konflik yang berlanjut antara bangsa Israel dan bangsa Palestina bukanlah sebuah konflik dua sisi yang sederhana, seolah-olah seluruh bangsa Israel (atau bahkan orang Yahudi yang berkebangsaan Israel) memiliki satu pandangan yang sama, sementara seluruh bangsa Palestina memiliki pandangan yang sebaliknya. Di kedua komunitas ini, terdapat orang dan kelompok yang menganjurkan penyingkiran teritorial dari komunitas yang lain. mengingat pembatasan–pembatasan di atas, setiap

gambaran ringkas mengenai sifat konflik ini, pasti akan sangat sepihak, berarti mereka yang menganjurkan perlawanan Palestina dengan kekerasan. Biasanya membenarkan sebagai perlawanan yang sah terhadap penduduk militer oleh bangsa Israel yang tidak sah atas Palestina, yang didukung oleh bantuan militer dan diplomatik oleh A.S, banyak yang cenderung memandang perlawanan bersenjata Palestina di lingkungan Tepi Barat dan Jalur Gaza sebagai hak yang diberikan oleh persetujuan Jenewa dan Piagam PBB. Sebagian memperluas pandangan ini untuk membenarkan serangan-serangan yang seringkali dilakukan terhadap warga sipil, di wilayah Israel itu.

Sejak persetujuan Oslo, pemerintah Israel dan Otoritas Nasional Palestina, secara resmi telah bertekad untuk akhirnya tiba pada solusi dua negara. Masalah-masalah utama yang tidak terpecahkan di antara kedua pemerintah ini meliputi status dan masa depan Tepi Barat, Jalur Gaza dan Yerussalem Timur yang mencakup wilayah dari negara Palestina yang diusulkan yaitu keamanan Israel, keamanan Palestina, hakikat masa depan negara Palestina, nasib para pengungsi Palestina, kebijakan-kebijakan pemukiman pemerintah Israel dan nasib para penduduk pemukiman. Masalah pengungsi muncul sebagai akibat dari perang Arab-Israel 1948, masalah Tepi Barat, Jalur Gaza dan Yerussalem Timur muncul sebagai akibat dari perang enam hari pada 1967. Selama ini telah terjadi konflik

yang penuh kekerasan dengan berbagai tingkat intensitasnya dan konflik gagasan, tujuan dan prinsip yang berada dibalik semuanya.⁸

Media massa Indonesia, memberikan porsi yang cukup besar dalam memberitakan konflik Palestina-Israel, tak terkecuali dua surat kabar harian nasional yaitu *Kompas* dan *Republika*. Kedua media cetak ini, memberikan pandangan yang cukup berbeda mengenai konflik Palestina-Israel. Harian Kompas yang di kenal dengan *Visi Humanismenya* dan pada mulanya diterbitkan oleh partai Katolik dan sejumlah Jurnalis Katolik yang kemudian berubah menjadi koran independent, mengupas konflik Palestina-Israel, sebagai persoalan Ekonomi, Politik, Budaya, Hukum, dan Sosial.

Gambaran mengenai media, sebagai arena sosial dapat mengenai perebutan teritorial yaitu berita meliputi konflik Palestina-Israel periode 2 Januari - 3 Pebruari 2009 pada akhir tahun 2008 sampai awal tahun 2009, adapun berita terakhir yang dilaporkan di surat kabar Kompas tentang konflik Palestina-Israel 2 Januari - 3 Pebruari 2009, "Israel Serang Gaza lagi, Pejuang Hamas dinilai semakin populer pasca serangan Israel."⁹

Israel kembali menyerang terowongan-terowongan bawah tanah di perbatasan jalur Gaza dan Mesir, penduduk Rafah di jalur Gaza panik dan meninggalkan rumah saat pesawat Israel mulai menyerang tiga kali dalam satu hari. Militer Israel curiga terowongan yang biasa dipakai untuk menyelundupkan barang-barang kebutuhan sehari-hari, anggota pejuang, uang dan senjata dari Mesir ke wilayah Gaza itu kembali berfungsi. Padahal, Israel mengaku telah menghancurkan sebagian besar terowongan yang ada selama 22 hari operasi militer. (Kompas, Edisi Kamis, 29 Januari 2009).¹⁰

⁸Wikipedia, *Ensiklopedia Bebas*, [http://Id.Wikipedia.org/wiki/Ensiklopedia bebas](http://Id.Wikipedia.org/wiki/Ensiklopedia_bebas), diakses tanggal 18 Agustus 2009.

⁹ Alinea Pertama dari teks berita, "*Israel Serang Gaza Lagi Hamas dimulai semakin populer pascaserangan*" "Surat Kabar Kompas, Edisi Kamis, 29 Januari 2009.

¹⁰*Ibid.*

Sedangkan, sementara Republika yang didirikan atas inisiatif Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan secara terbuka mendefinisikan dirinya sebagai koran Islam yang mencoba menghadirkan pemberitaan dalam perspektif Islam, lebih memilih untuk menempatkan diri di posisi kaum muslim dengan memaknai konflik Palestina-Israel tersebut sebagai persoalan Politik, Ekonomi, Hukum dan Sosial. Berita terakhir yang termuat di surat kabar Republika tentang konflik Palestina-Israel periode 2 Januari – 3 Februari 2009 yaitu "ABBAS : Hamas Harus Akui PLO tanpa pengakuan, Abbas tolak berdialog dengan Hamas".¹¹

Kairo, Presiden Palestina, Mahmoed Abbas, menolak berdialog dengan Hamas, dialog hanya mungkin dilakukan jika Hamas tetap mengakui supremasi Palestine Liberation Organisation (PLO) yang sekarang memegang kendali pemerintahan Palestina dan diakui Dunia Internasional. (Republika, Edisi 3 Februari 2009).¹²

Dari perbedaan berita terakhir yang disampaikan di atas, terlihat adanya keterlibatan ideologi dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi pembaca kearah ideologi tertentu.¹³ Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis dengan menggunakan Perbandingan Sintaksis Pemberitaan tentang konflik Palestina-Israel periode 2 Januari - 3 Februari 2009 yang merupakan model dari Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki. Alasannya, adalah dengan jangka 2 bulan tersebut, peneliti akan mengadakan suatu analisis yang dilakukan terhadap kedua surat kabar tersebut yaitu *Kompas*

¹¹Alinea Pertama dari teks berita, " *Hamas Harus Akui PLO tanpa Pengakuan, Abbas Tolak Berdialog dengan Hamas*", Surat Kabar Republika, Selasa 3 Februari 2009.

¹²*Ibid*

¹³Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 60-61

dan Republika. Mengapa penulis memilih kedua surat kabar tersebut. Karena, surat kabar ini menunjukkan sisi yang bersebrangan dalam menilai peristiwa konflik Palestina-Israel dan dilihat dari kedua Ideologi Media tersebut, yaitu *Kompas* dan *Republika*. apakah surat kabar dalam memberitakan peristiwa tersebut cenderung untuk menampilkan kasus konflik Palestina-Israel di media massa dalam struktur analisis sintaksis yang menonjol surat kabar atau tidak. Dalam hal ini, peristiwa yang terkait dengan konflik Palestina-Israel.

Disini, peran surat kabar Kompas dalam menyikapi konflik Palestina-Israel berada dalam posisi netral, yakni sebagai saluran untuk semua pihak secara bebas, Kompas didirikan oleh umat Katolik yang selalu memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat dalam memberitakan konflik Palestina-Israel. Namun, peran surat kabar Kompas dalam menilai peristiwa itu merupakan konflik yang menyingkirkan salah satu wilayah dari Palestina dan memperebutkan teritorial (*Kekuasaan*).

Sedangkan Republika didirikan oleh ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia), dalam memberitakan peristiwa konflik Palestina-Israel, secara terbuka menjelaskan bahwa dirinya merupakan surat kabar yang berbasis keislaman, dengan adanya perbedaan ideologi inilah yang kemudian memunculkan asumsi bahwasannya berita yang disampaikan oleh kedua surat tertentu syarat akan motif dan kepentingan ideologi tertentu. Melihat fenomena tersebut, maka penulis tertarik mengadakan pengkajian dan penelitian mengenai perbandingan sintaksis pemberitaan tentang

konflik Palestina-Israel antara SKH Kompas dan Republika periode 2 Januari- 3 Pebruari 2009.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Bagaimana Perbandingan Sintaksis Pemberitaan tentang konflik Palestina-Israel antara SKH Kompas dan Republika periode 2 Januari- 3 Pebruari 2009?

D. Tujuan Penelitian

Sebagai suatu penelitian komunikasi, tentu penelitian ini bertujuan sebagai berikut

1. Untuk menjelaskan perbandingan sintaksis berita yang mengenai wacana Konflik Palestina- Israel antara SKH Kompas dan Republika Periode 2 Januari-3 Pebruari 2009.
2. Untuk menjelaskan realitas atau peristiwa yang ditonjolkan atau ditekankan dari sebagian teks berita yang dilaporkan di surat kabar Kompas dan Republika bertema tentang konflik Palestina-Israel periode 2 Januari- 3 Pebruari 2009.

E.Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan, pengalaman mengenai Analisis Teks media, terutama Analisis framing
- b. Menambah informasi tentang konflik Palestina–Israel melalui surat kabar Kompas dan Republika dengan menggunakan analisis framing periode 2 Januari- 3 Pebruari 2009.
- c. Sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian secara lebih dan Komprehensif.

2. Bagi Akademik

Menambah khazanah keilmuan dalam dunia Jurnalistik bagi Dosen dan Mahasiswa di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bagi institusi pendidikan

Bagi Institusi pendidikan, lembaga pendidikan dan penelitian selanjutnya, sebagai informasi awal yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan secara lebih mendalam dan komprehensif.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang pemberitaan dari berbagai media massa telah banyak dilakukan oleh sejumlah ilmuwan dan pakar komunikasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini, penulis belum banyak menemukan kajian yang sama dengan judul yang telah ada dari beberapa skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta. Adapun penulis mengambil tinjauan pustaka yaitu dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam skripsinya Indra Gandhi Lestari, **"Konstruksi Media Cetak atas Berita Perang antara Israel dan Hamas (Analisis Framing Pada Harian Kompas Edisi 30 Desember 2008 –18 Januari 2009)"**, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2009. Penelitian ini membahas mengenai pemberitaan Media Massa. Dalam hal ini, Kompas memberitakan hal tentang perang antara Israel dan Hamas dengan menggunakan analisis framing pada harian Kompas edisi 30 Desember 2008 - 18 Januari 2009. Hasil penelitian ini, melihat bahwa teks berita menunjukkan bahwa Kompas cenderung membingkai Hamas sebagai penyebab terjadinya perang di Jalur Gaza. Sedangkan Israel dibingkai oleh Kompas sebagai sebuah negara yang menyerang Jalur Gaza dengan tujuan untuk kembali menjaga perdamaian di Israel selatan, namun banyaknya jumlah korban tewas (terutama warga sipil), akibat penyerangan yang dilakukan oleh Israel, Kompas membingkai sebagai fakta yang sangat disesalkan dan tidak disetujui oleh media ini. Kompas membingkai tindakan Israel di atas sebagai sebuah tindakan yang tercela dan tidak dapat dibenarkan sama sekali. Kompas juga membingkai perang sengit (kekerasan) yang terus terjadi antara Israel dan Hamas, pada akhirnya hanya akan membawa jumlah korban jiwa yang semakin banyak khususnya dari kalangan warga sipil.¹⁴

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mahbub Al-Basyary

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam

¹⁴.Indra Gandhi Lestari, *Konstruksi Media Cetak atas berita Perang antara Israel dan Hamas (Analisis Framing, Pada Harian Kompas Edisi 30 Desember 2008-2009* (Fakultas Fisipol, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2008-2009). hlm 12 .

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu **"Framing tentang pelaksanaan Ibadah Haji 2008/1429 H**, di harian Kompas dan Republika edisi Desember 2008, hasil penelitiannya yaitu bahwa surat kabar Kompas membingkai berita tentang pelaksanaan Ibadah Haji 2008/1429 H, sebagai masalah politik dan sebagai aktor dari pelaksanaan ibadah haji ini adalah Departemen Agama. banyak protes dari para jamaah haji yang menganggap pemerintah Depag kurang memberikan pelayanan yang baik kepada para jamaah seperti pemondokan yang kurang maksimal dan transportasi masih belum optimal. Sedangkan surat kabar Republika membingkai berita tentang pelaksanaan Ibadah Haji 2008/1429 H dinilai dari masalah kesejahteraan Jamaah Haji, dalam pemberitaan ini, Republika lebih memandang sikap Departemen Agama yang sudah mampu menanggulangi permasalahan, akan tetapi masih banyak yang belum terlaksana, seperti pemulangan jemaah tertunda lantaran pesawat terjadi kerusakan dan pemerintah akui kurangnya sosialisasi.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Bunga Indriyana (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2003) yang berjudul berita-berita tentang Tragedi WTC di harian Kompas dan harian Republika (Analisis Framing terhadap berita-berita Tragedi Word Trade Center, 11 September 2001), menjelaskan bagaimana harian Kompas dan Republika membingkai berita-berita tentang Tragedi WTC. Kedua surat kabar tersebut mempunyai sikap yang berbeda dalam membingkai berita WTC. Hal ini bisa dilihat dari penyajian berita. *Pertama*, Kompas hanya terfokus ke

¹⁵. M.Mahbub Al-Basyari, *Framing tentang pelaksanaan Ibadah Haji 2008/1429 H di Harian Kompas dan Republika*, Edisi Desember 2008 (Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2008)

dalam penyerangan dan mempunyai penilaian kekejaman, dilihat dari skrip dan tematik. Sedangkan Republika melihat dari segi keislamannya, yaitu dengan menguraikan bahwa penyerangan dianggap Jihad. Sedangkan dalam penganalisisannya yaitu lewat perangkat framing model Zhongdang Pan Dan Gerald Kosichki yang meliputi *headline*, *skrip*, *tematik*, dan *retoris*.¹⁶

G. Kerangka Teoritik

1. Konstruksi Realitas Sosial

Istilah Konstruksi sosial (teori konstruksi sosial atas realitas) menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh sosiolog interpretatif, Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Realitas menurut Berger tidak dibentuk secara ilmiah. Tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan, tetapi dibentuk dan dikonstruksi. Dengan pemahaman ini realitas berwujud ganda/plural. Setiap orang mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas, berdasarkan pengalaman, preferensi, pendidikan dan lingkungan sosial yang dimiliki masing-masing individu.¹⁷

Secara Ringkas, Berger dan Luckman mengatakan bahwa telah terjadi dialektika antara individu yang menciptakan masyarakat dan masyarakat yang menciptakan individu. Proses dialektika ini berlangsung dalam tiga momen simultan. Pertama, *eksternalisasi*, yaitu usaha

¹⁶Ayu Bunga Indriyana, *Analisis Framing terhadap Berita-Berita Tragedi WTC*, di harian Kompas dan Republika 11 September 2001, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2003).

¹⁷Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm 15

pencurahan atau ekspresi diri manusia kedalam dunia, baik dalam kegiatan mental maupun fisik. ini sudah menjadi sifat dasar dari manusia, ia akan selalu mencurahan diri ketempat dimana ia berada. Manusia tidak dapat kita mengerti sebagai ketertutupan yang lepas dari dunia luarnya. Manusia berusaha menangkap dirinya, dalam proses inilah dihasilkan suatu dunia dengan kata lain, manusia menemukan dirinya sendiri dalam suatu dunia.¹⁸

Kedua, *Obyektivasi*, yaitu hasil yang telah dicapai, baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. Hasil dari eksternalisasi kebudayaan itu misalnya, manusia menciptakan alat demi kemudahan hidupnya, ataupun kebudayaan non materil dalam bentuk bahasa. Baik alat tadi maupun bahasa adalah kegiatan eksternalisasi manusia. Setelah dihasilkan, baik benda atau bahasa sebagai produk eksternalisasi tersebut menjadi realitas yang obyektif. Bahkan ia dapat menghadapi Manusia sebagai penghasil dari produk kebudayaan. Kebudayaan yang telah berstatus sebagai realitas obyektif, ada diluar kesadaran manusia, ada "disana" bagi setiap orang. Realitas Obyektif, obyektif itu berbeda dengan kenyataan subyektif perorangan. Ia menjadi kenyataan empiris yang bisa dialami oleh setiap orang.

Ketiga, Internalisasi lebih merupakan penyerapan kembali dunia obyektif ke dalam kesadaran sedemikian rupa, sehingga subyektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial. Berbagai macam unsur dari dunia

¹⁸*Ibid*, hlm 14

yang telah terobyektifkan tersebut akan ditangkap sebagai gejala realitas di luar kesadarannya, sekaligus sebagai gejala internal bagi kesadaran. Melalui internalisasi, manusia menjadi hasil dari masyarakat.

Selain Plural, Konstruksi sosial juga bersifat dinamis. Di dalamnya terjadi proses dialektis antara realitas subyektif dan realitas obyektif. Realitas subyektif berkaitan dengan interpretasi dan pemaknaan tiap individu terhadap suatu obyek. Hasil dari relasi antara Obyek dan Individu menghasilkan penafsiran yang berbeda-beda. Berdasarkan beraneka ragam latar belakang individu tersebut. Dimensi Obyektif dari realitas berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang ada di luar obyek, seperti norma, aturan, atau stimulan tertentu yang menggerakkan obyek.¹⁹

Fokus dari pendekatan konstruksionis adalah bagaimana pesan dibuat dan diciptakan oleh komunikator dan bagaimana pesan itu secara aktif ditafsirkan oleh individu sebagai penerima. Pendekatan konstruksionis memusatkan perhatian kepada bagaimana seseorang membuat gambaran mengenai suatu peristiwa, personalitas, konstruksi melalui nama realitas dibentuk dan dibuahi. Semua individu, lembaga atau kelompok memiliki peran yang sama dalam menafsirkan dan mengkonstruksi peristiwa.²⁰ Ada dua karakteristik penting dari pendekatan konstruksionis.²¹

¹⁹ *Ibid*, hlm 16

²⁰Eriyanto, *Kekuasaan Otoriter dari Gerakan Penindasan Menuju Politik Hegemoni*, (Yogyakarta, 2000) , hal 21-22 dikutip oleh Kasiyanto, Analisis Wacana dan Teoritis Penafsiran Teks dalam Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta, 2005), hal.155

²¹ Eriyanto, *Op.Cit.*, hlm. 40

Pertama, pendekatan konstruksionis menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas. Kata makna itu sendiri menunjuk kepada suatu yang diharapkan untuk ditampilkan, khususnya melalui bahasa. Makna bukanlah sesuatu yang absolut, konsep statik yang ditentukan dalam suatu pesan. Makna adalah suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu peran.

Kedua, pendekatan konstruksionis memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang terus menerus dan dinamis. Pendekatan konstruksionis tidak melihat media sebagai faktor penting, karena media itu sendiri bukanlah sesuatu hal yang netral. Perhatian justru lebih ditekankan pada sumber dan khalayak. Dari sumber (komunikator), pendekatan konstruksionis memeriksa pembentukan bagaimana pesan ditampilkan, dan dalam sisi penerima, ia memaksa bagaimana konstruksi makna individu ketika menerima pesan. Pesan dipandang sebagai *mirror of reality* yang menampilkan fakta suatu peristiwa apa adanya. Seorang kepada publik, memberikan pemaknaan tersendiri terhadap suatu peristiwa dalam konteks pengalaman, pengetahuannya sendiri.

2.Konstruksi Realitas dalam Media

Pekerjaan media pada hakikatnya adalah mengkonstruksikan realitas. Disebabkan sifat dan faktanya bahwa pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka seluruh isi media merupakan realitas yang dikonstruksikan. Pembuatan berita di media

massa sebenarnya tak lebih dari penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah cerita.²²

Isi media pada hakikatnya merupakan hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Sedangkan, bahasa bukan saja sebagai alat merepresentasikan realitas, namun juga bisa menentukan reliefs seperti apa yang akan diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut. Akibatnya, media massa mempunyai peluang yang sangat besar untuk mempengaruhi makna dan gambaran yang dihasilkan dari realitas yang dikonstruksikannya.²³

Media massa dilihat sebagai media diskusi antara pihak-pihak dengan ideologi dan kepentingan yang berbeda-beda. Mereka berusaha menonjolkan kerangka pemikiran, perspektif, konsep, dan klaim interpretatif masing-masing dalam rangka memaknai obyek wacana.²⁴

Keterlibatan mereka dalam suatu diskusi sangat dipengaruhi oleh status, wawasan, dan pengalaman sosial masing-masing. Dalam konteks inilah, media kemudian menjadi arena perang simbolik antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan suatu obyek wacana. Perdebatan yang terjadi di dalamnya dilakukan dengan cara-cara yang simbolik, sehingga lazim ditemukan bermacam-macam perangkat linguitik, atau perangkat wacana yang umumnya menyiratkan tendensi untuk melegitimasi diri sendiri dan mendelegitimasi pihak lawan.

²² Alex Sobur, *Op.Cit.*, hlm. 88

²³ *Ibid*

²⁴ Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, (Yogyakarta:LKiS, 2001), hlm. 220-221

Manakala konstruk realitas media berbeda dengan realitas yang ada di masyarakat, maka hakikatnya telah terjadi kekerasan simbolik. Kekerasan simbolik bisa terwujud melalui penggunaan bahasa penghalusan, pengaburan, atau bahkan pengasaran fakta. Singkatnya, kekerasan simbolik tak hanya beroperasi lewat bahasa, namun juga terjadi pada isi bahasa itu sendiri, yakni pada apa yang diucapkan, disampaikan atau diekspresikan.²⁵

Menurut Deufleur dan Ball-Rokeach (1989),²⁶ ada berbagai cara media massa mempengaruhi bahasa dan makna ini, antara lain: mengembangkan kata-kata baru beserta makna asosiatifnya, memperluas makna dari istilah-istilah yang ada, mengganti makna lama dari sebuah istilah dengan makna baru, memantapkan konvensi makna yang telah ada dalam sistem bahasa. Dengan begitu, penggunaan bahasa tertentu jelas berimplikasi terhadap kemunculan makna tertentu. Pilihan kata dan cara penyajian suatu realitas turut menentukan bentuk konstruksi realitas yang sekaligus menentukan makna yang muncul darinya. Berkenaan dengan hal tersebut, media massa pada dasarnya melakukan berbagai tindakan dalam konstruksi realitas, dimana hasil akhirnya berpengaruh kuat terhadap pembentukan makna dan citra tentang suatu realitas.

²⁵J.Anto,"*Menelaah Pemberitaan Sampit di Media Pers: Media Sekedar Memindahkan Arena Konflik?*", Jurnal Media Watch Kupas Vol.3, No 2, 2001, hal.26-29

²⁶ Alex Sobur, *Op.Cit.*, hlm. 90

3.Framing

Pembangunan konstruksi realitas pada masing-masing media berbeda, meskipun realitas faktanya sama. Pengkonstruksian fakta tergantung pada kebijakan redaksional yang dilandasi politik media. Salah satu cara yang dipakai atau digunakan untuk menangkap cara masing-masing media membangun sebuah realitas adalah dengan framing.

Robert N.Entman, seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media, mendefinisikan framing sebagai seleksi dari berbagai aspek realitas yang diterima dan membuat peristiwa itu lebih menonjol dalam suatu teks komunikasi. Dalam banyak hal seperti menyajikan secara khusus definisi terhadap msalah, interpretasi sebab akibat, evaluasi moral dan tawaran penyelesaian sebagaimana masalah itu digambarkan.²⁷

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau lebih diingat khalayak.²⁸ Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

Dalam praktiknya, framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana,

²⁷Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm.13

²⁸Lebih Jauh baca Alex Sobur, *Ibid*, hlm 64-68

penempatan yang mencolok, pengulangan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang atau peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi dan simplifikasi. Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan ingat oleh khalayak.²⁹

Proses framing berkaitan erat dengan rutinitas dan konvensi profesional jurnalistik.³⁰ Proses Framing tidak dapat dipisahkan dari strategi pengolahan dan penyajian informasi dalam presentasi media, dengan kata lain proses framing merupakan bagian yang integral dari proses redaksional media massa. Dominasi sebuah frame dalam wacana berita bagaimanapun berkaitan dengan proses produksi berita yang melibatkan unsur-unsur redaksional: Reporter, redaktur dan lain-lain.

Dalam konteks ini, awak media lazim menguraikan gagasannya, menggunakan gaya bahasanya sendiri, serta memparafrasekan dan membatasi pernyataan sumber berita. Di lain waktu, mereka juga menjabarkan frame interpretatif mereka sendiri, serta retorika-retorika yang menyiratkan keberpihakan atau kecenderungan tertentu.³¹

Berita pada dasarnya terbentuk lewat proses aktif dari pembuat berita. Suatu peristiwa yang tidak beraturan, kompleks disederhanakan dan dibuat bermakna oleh pembuat berita (wartawan). Semua proses tersebut melibatkan proses lewat skema interpretasi dari pembuat berita.

²⁹ Arifatul Choiri Fauzi, *Kabar-Kabar Kekerasan dari Bali*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm. 6

³⁰ Lebih jauh baca Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, (Yogyakarta: LKiS, cet 1V 2009), hlm 2-7

³¹ Eriyanto, *Op.Cit.*, hlm 127

Pekerjaan utama pembuat berita, dalam hal ini wartawan adalah mengisahkan hasil reportasenya kepada khalayak. Dengan demikian, mereka selalu terlibat dengan usaha-usaha mengkonstruksikan realitas, yakni menyusun fakta yang dikumpulkannya ke dalam suatu bentuk laporan jurnalistik berupa berita (*news*), karangan khas (*feature*), atau gabungan keduanya (*news-feature*). Karena menceritakan pelbagai kejadian atau peristiwa itulah, maka tidak berlebihan bila dikatakan bahwa seluruh isi media adalah realitas yang telah dikonstruksikan (*constructed reality*). Laporan-laporan jurnalistik di media pada dasarnya tidak lebih dari hasil penyusunan realitas-realitas dalam bentuk sebuah cerita.³²

Proses pembentukan berita merupakan proses yang rumit dan banyak faktor yang berpotensi mempengaruhi. Oleh sebab itu, niscaya akan terjadi pertarungan dalam memaknai realitas dan presentasi media. Apa yang disajikan media, pada dasarnya adalah akumulasi dari pengaruh yang beragam. Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, meringkas berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam ruang pemberitaan.

Pertama, faktor individual. Level individual melihat bagaimana pengaruh aspek-aspek personel dari pengelola media mempengaruhi pemberitaan yang akan ditampilkan kepada khalayak. Latar belakang individu seperti jenis kelamin, umur atau agama sedikit banyak akan

³²Alex Sobur, *Op.Cit.*, hal 89

mempengaruhi apa yang akan ditampilkan media. Aspek personel tersebut secara hipotetik mempengaruhi skema pemahaman pengelola media.

Kedua, level rutinitas media. Berhubungan dengan mekanisme dan proses penentuan berita. Setiap media umumnya mempunyai ukuran tersendiri tentang apa yang disebut berita, apa ciri- ciri berita yang baik atau kriteria kelayakan berita. Ukuran tersebut adalah rutinitas yang berlangsung tiap hari dan menjadi prosedur standar bagi pengelolaan media yang berada di dalamnya.

Ketiga, level organisasi. Berhubungan dengan struktur organisasi yang secara hipotetik mempengaruhi pemberitaan pengelolaan media dan wartawan bukanlah orang tunggal yang berada dalam organisasi tersebut. Masing- masing organisasi media bisa jadi mempunyai kepentingan.

Keempat, level eksta media. Faktor ini berhubungan dengan faktor lingkungan di luar media, antara lain sumber berita, sumber berita, sumber penghasilan media, pemerintah, lingkungan bisnis dan lain sebagainya.

Kelima, level idiologi. Idiologi disini diartikan sebagai kerangka berfikir dan kerangka referensi tertentu yang dipakai oleh individu untuk melihat realitas dan bagaimana mereka menghadapinya. Elemen ini bersifat abstrak, ia berhubungan dengan konsepsi atau posisi seseorang dalam menaksirkan realitas.

Berita, dalam pandangan Fishman, bukanlah refleksi atau distorsi dari realitas yang seakan berada diluar sana. Titik perhatian tentu saja bukan apakah berita merefleksikan berita. Tetapi berita adalah apa yang membuat

berita dibuat.³¹ Hal ini selaras dengan pendekatan pembentukan berita (*creation of news*). Dalam perspektif ini, peristiwa bukan diseleksi, melainkan sebaliknya, dibentuk (dikonstruksi).

Menurut Fishman, ada dua kecenderungan studi bagaimana proses produksi berita dilihat.³³ Pandangan pertama sering disebut sebagai pandangan seleksi berita (*selectivity of news*). Dalam bentuknya yang umum, pandangan ini sering melahirkan teori seperti *gatekeeper*. Intinya, proses produksi berita adalah proses seleksi. Pandangan ini mengandaikan seolah-olah ada realitas yang benar-benar riil berada diluar diri wartawan. Realitas yang riil itulah yang akan diseleksi oleh wartawan untuk kemudian dibentuk dalam sebuah berita (*creation news*). Perspektif ini menganggap peristiwa ini bukan diseleksi, melainkan sebaliknya, dibentuk. Wartawanlah yang membentuk peristiwa: mana yang disebut berita dan mana yang tidak. Peristiwa dan realitas bukanlah diseleksi, melainkan dikreasi oleh wartawan. Titik perhatian terutama difokuskan dalam rutinitas dan nilai-nilai kerja wartawan yang memproduksi berita tertentu.

Tahap paling awal dari produksi berita adalah bagaimana wartawan mempersepsikan peristiwa fakta yang akan diliput. Wartawan menentukan batasan-batasan mana yang dianggap berita dan mana yang tidak. Berita adalah hasil akhir dari proses kompleks dengan menyortir

³³ Mark Fishman, *Manufacturing News*, (Austin: University Of Texas Press, 1980)., terutama hal 13-14 dikutip oleh Eriyanto, *Ibid.*, hal 100-101

(memilah-milah) dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam satu kategori tertentu.³⁴

Setiap hari ada jutaan fakta atau peristiwa di dunia ini dan semuanya potensial dapat menjadi berita. Peristiwa-peristiwa itu tidak serta merta menjadi berita dan mana bukan berita. Karenanya, peristiwa yang ditentukan sebagai berita, bukan peristiwa itu sendiri. Setiap peristiwa tidak lantas dapat disebut sebagai berita, tetapi ia harus dinilai terlebih dahulu apakah peristiwa tersebut memenuhi kriteria nilai berita. Nilai-nilai berita menentukan bukan hanya peristiwa apa saja yang akan diberitakan, melainkan juga bagaimana peristiwa didefinisikan. Ketika seorang wartawan mengatakan sebagai berita, peristiwa diseleksi menurut aturan-aturan tertentu. Hanya peristiwa yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu saja yang layak dan bisa disebut berita. Ini merupakan prosedur pertama dari bagaimana konstruksi. Tidak semua aspek dari peristiwa juga dilaporkan, ia juga harus dinilai terlebih dahulu, bagian mana dari peristiwa yang mempunyai nilai berita tinggi, bagian itulah yang terus menerus dilaporkan.³⁵

Nilai berita yang dimaksud tersebut antara lain significant (penting), yakni kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak atau kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang pembaca. Magnitude (besaran) yaitu kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak atau

³⁴ Eriyanto, *Op.Cit.*, hal.102

³⁵ Eriyanto, *Ibid.*, hal.104

kejadian yang berakibat yang bisa diketemukan. Promixity (dekat) yakni kejadian yang dekat dengan pembaca. Kedekatan ini bisa bersifat geografis maupun emosional. Prominance (ketenaran) yaitu menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca. Human interest (manusiawi) adalah kejadian yang memberi sentuhan perasaan bagi pembaca, kejadian yang menyangkut bagi orang biasa dalam situasi luar biasa atau orang besar dalam situasi biasa.³⁶

4. Sintaksis

Sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu sun yang berarti dengan kata lain atatein yang berarti menempatkan. Jadi, secara etimologi berarti menempatkan bersama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Struktur sintaksis tersebut meliputi sebagai berikut:

- 1) Struktur sintaksis mencakup masalah fungsi, kategori, dan peran sintaksis, serta alat- alat yang digunakan dalam membangun struktur itu.
- 2) Satuan-satuan sintaksis yang berupa kata, frase, klausa, kalimat dan wacana.
- 3) Hal lain yang berkenaan dengan sintaksis, seperti masalah modus, aspek, dan sebagainya.

Secara umum, sintaksis itu terdiri dari susunan subyek (S), predikat (P), obyek (O), dan keterangan (K). Banyak pakar yang mengatakan bahwa struktur sintaksis minimal harus memiliki fungsi subyek dan fungsi predikat,

³⁶Mursito BM, *Penulisan Jurnalistik : Konsep Teknik dan Teknik Penulisan Berita*, (Surakarta,1999), hal .38-39

tanpa subyek dan predikat konstruksi itu belum dapat disebut sebagai sebuah struktur sintaksis. sedangkan obyek dan keterangan boleh tidak muncul;³⁷

Chafe (1970) yang menyatakan bahwa yang paling penting dalam struktur sintaksis adalah fungsi predikat. Bagi Chafe predikat harus selalu berupa verba, atau kategori lain yang diverbakan. Djoko Kentjono (1982); menyatakan hadir tidaknya suatu fungsi sintaksis tergantung pada konteksnya.³⁸

Eksistensi struktur sintaksis terkecil di topang oleh kita sebut saja urutan kata, bentuk kata, dan intonasi. dalam hal ini bisa juga ditambah dengan konektor yang biasanya berupa konjungsi. unsur-unsur dalam satuan sintaksis yang lebih besar yaitu frase, klausa, dan kalimat.

a. Frase

Frase lazim di definisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonprediktif, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat, yang namanya frase pasti terdiri lebih dari sebuah kata. lalu, yang dimaksud dengan kata seperti yang dibicarakan pada sub-bab di atas adalah satuan gramatikal bebas terkecil, maka berarti pembentuk frase itu harus berupa morfem bebas, bukan berarti morfem terikat.

³⁷. Abdul Chaer, *Lingusitik Umum*, (Penerbit: Rineka Cipta, 1994). Hal 206

³⁸. *Ibid*, hlm 214

Frase dibagi 4 macam, pertama frase eksosentrik, frase endosentrik, frase koordinatif, dan frase Apositif.³⁹

1) Frase Eksosentrik

Frase eksosentrik adalah Frase yang komponen-komponennya tidak mempunyai perilaku sintaksis yang sama dengan keseluruhannya. Frase eksosentrik biasanya dibedakan atas frase eksosentris yang direktif dan frase eksosentris yang nondirektif. Frase eksosentris yang direktif komponen pertamanya berupa preposisi, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, dan komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata, yang biasanya berkategori nomina. Karena komponen pertamanya berupa preposisi, maka frase eksosentrik yang direktif ini lazim juga disebut frase preposisional. Frase eksosentrik yang nondirektif komponen pertamanya berupa artikulus, seperti *si* dan *sang* atau kata lain seperti *yang*, *para*, dan *kaum*, sedangkan komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina, adjektifa, atau verba misalnya: *si miskin*, *sang mertua*, *yang kepala botak*, *para remaja mesjid*, *kaum cerdik pandai*.

2) Frase Endosentrik

Frase Endosentrik adalah frase yang salah satu unsurnya atau komponennya memiliki perilaku sintaksis yang sama dengan keseluruhannya. Artinya, salah satu komponennya itu dapat

³⁹. *Ibid*, hlm. 222

menggambarkan kedudukan keseluruhannya. Frase endosentrik ini lazim juga disebut frase modifikatif karena komponen keduanya, yaitu komponen yang bukan inti atau hulu (*Inggris Head*) mengubah atau membatasi makna komponen inti atau hulunya itu. Umpamanya, kata membaca yang belum diketahui kapan terjadinya, dalam frase sedang membaca dibatasi maknanya oleh kata sedang sehingga maknanya itu menjadi perbuatan membaca itu tengah berlangsung. Begitu juga kata sekali dalam frase mahal sekali membatasi makna kata mahal yang masih umum akan tingkat kemahalannya menjadi tertentu. Jadi, komponen kedua dari frase itu (komponen pertamanya yang inti frase) memodifikasikan makna komponen intinya. bisa dijelaskan komponen inti bisa pada posisi depan, seperti pada frase mahal sekali, merah jambu, dan gadis cantik; tetapi dapat pula pada posisi belakang, seperti sedang membaca, sangat lincah, dan seekor kucing.

Selain itu frase endosentrik ini lazim juga disebut frase subordinatif karena salah satu komponennya, yaitu yang merupakan inti frase berlaku sebagai komponen atasan, sedangkan komponen lainnya yaitu komponen yang membatasi, berlaku sebagai komponen bawahan. sejalan dengan komposisi intinya, maka komponen atasan itu bisa terletak di sebelah depan, bisa juga di sebelah belakang.

Dilihat dari kategori intinya dapat dibedakan adanya frase nominal, frase verbal, frase ajektival, dan frase numeral. Yang

dimaksud dengan frase nominal adalah frase endosentrik yang intinya berupa nomina atau pronomina. frase nominal ini dalam sintaksis dapat menggantikan kedudukan kata nominal sebagai pengisi salah satu fungsi sintaksis. Yang dimaksud dengan frase verbal adalah frase endosentrik yang intinya berupa kata verbal di dalam sintaksis yang dimaksud frase adjektiva adalah frase endosentrik yang intinya berupa kata adjektifa. Beberapa contoh frase adjektiva, sangat cantik, indah sekali, merah jambu, dan kurang baik. Yang dimaksud frase numeralia adalah frase endosentrik yang intinya berupa kata numeral. Misalnya, tiga belas, seratus dua puluh lima, dan setengah triliun.

3) Frase Koordinatif

Frase Koordinatif adalah frase yang komponen pembentuknya terdiri dari dua komponen atau yang lebih sama dan derajat, dan secara potensial dapat dihubungkan oleh konjungsi koordinatif, baik yang tunggal maupun konjungsi terbagi. Frase Koordinatif ini mempunyai kategori sesuai dengan kategori komponen pembentuknya. Frase koordinatif yang tidak menggunakan konjungsi secara eksplisit, biasanya disebut frase parataksis.

4). Frase Apositif

Frase Apositif adalah Frase koordinatif yang kedua komponen-komponen saling merujuk sesamanya dan oleh karena itu, urutan komponennya dapat dipertukarkan.

b. Klausa

Klausa adalah satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkonstruksi predikatif artinya, di dalam konstruksi itu ada komponen, berupa kata atau frase yang berfungsi sebagai predikat dan yang lain berfungsi sebagai subyek, sebagai obyek, dan sebagai keterangan.

Selain fungsi predikat, predikat yang harus ada dalam konstruksi klausa ini, fungsi subyek boleh dikatakan bersifat wajib, sedangkan yang lainnya bersifat tidak wajib. Jenis Klausa dapat dibedakan berdasarkan strukturnya dan berdasarkan kategori segmental yang menjadi predikatnya. Berdasarkan strukturnya dapat dibedakan adanya klausa bebas dan klausa terikat. Yang dimaksud klausa bebas adalah klausa yang mempunyai unsur-unsur lengkap, sekurang-kurangnya mempunyai subyek dan predikat. Sedangkan klausa terikat tidak memiliki struktur yang tidak lengkap. unsur yang ada dalam klausa ini mungkin hanya subyek saja, mungkin hanya obyeknya saja, atau juga hanya berupa keterangan saja. Oleh karena itu, klausa terikat ini tidak mempunyai potensi untuk menjadi kalimat mayor. Berdasarkan unsur segmental yang menjadi predikatnya dapat diadakan adanya klausa verbal, klausa nominal, klausa adjektifal, klausa adverbial dan klausa preposisional.(1).

Klausa Verbal adalah klausa yang predikatnya berkategori verbal.(2).Klausa nominal adalah klausa yang predikatnya berupa nomina atau frase nominal.(3).klausa adjektifal adalah klausa yang predikatnya berkategori adjektifa, baik berupa kata maupun frase.(4). Klausa Adverbial adalah Klausa yang predikatnya berupa adverbialia. (5).Klausa Numeral adalah klausa yang predikatnya berupa kata atau frase numeralia.⁴⁰

c. **Kalimat**

Sintaksis adalah ilmu tentang kalimat, atau ilmu mengenai penataan kalimat. hal ini mudah dipahami karena kalimat merupakan satuan bahasa yang "langsung" digunakan sebagai satuan ujaran di dalam komunikasi verbal yang hanya dilakukan oleh manusia. Kalimat didefinisikan sebagai susunan kata-kata yang teratur yang berisi fikiran yang lengkap merupakan definisi umum yang biasa kita jumpai.

- Jenis kalimat yaitu kalimat inti dan kalimat Non-Inti

Kalimat inti biasanya juga disebut kalimat dasar adalah kalimat yang dibentuk dari klausa inti yang lengkap bersifat deklaratif, aktif, atau netral, dan afirmatif. Adapun jenis kalimat lainnya yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Perbedaan kalimat tunggal dan kalimat majemuk berdasarkan banyaknya klausa yang ada di dalam kalimat itu. kalau klausanya hanya satu, maka kalimat tersebut disebut kalimat

⁴⁰.*Ibid*, hlm 231-238

tunggal. kalau klausa dalam sebuah kalimat terdapat lebih dari satu, maka kalimat itu disebut kalimat majemuk. Dalam hal ini, berkenaan dengan sifat hubungan klausa-klausa di dalam kalimat itu, dibedakan adanya kalimat majemuk koordinatif (lazim disebut kalimat majemuk setara), kalimat majemuk subordinatif (lazim juga disebut kalimat majemuk bertingkat), dan kalimat majemuk kompleks.⁴¹

* Intonasi Kalimat

Intonasi kalimat merupakan salah satu alat sintaksis yang sangat penting. Intonasi merupakan ciri utama yang membedakan kalimat dari sebuah klausa, sebab bisa dikatakan kalimat minus intonasi sama dengan kalimat. Jadi, kalau intonasi dari sebuah kalimat ditanggalkan, maka sisanya yang tinggal adalah klausa. Maka intonasi juga dapat diuraikan atas ciri-cirinya yang berupa tekanan, tempo, dan nada⁴².

Ketika menulis berita dan menekankan makna atas peristiwa, wartawan akan memakai semua strategi wacana itu untuk meyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang dia tulis adalah berdasarkan struktur analisis sintaksis yaitu dalam kaidah umum tata bahasa, sintaksis merupakan susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dari bagian berita. *Headline, lead, latar informasi, sumber kutipan, penutup* merupakan satu rangkaian teks berita secara keseluruhan. Bagian itu tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur sehingga membentuk

⁴¹. *Ibid*, hlm 239-243

⁴². *Ibid*, hlm 253

skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik. Sintaksis menunjukkan bagaimana wartawan memaknai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut akan dibawa.

Dari struktur sintaksis pula kita dapat menganalisis obyektivitas dan netralitas suatu pemberitaan media. Obyektivitas pemberitaan media setidaknya memiliki 3 unsur pokok, unsur kebenaran, unsur keseimbangan serta relevansi judul dengan isi berita, hal lain yang dapat dilihat dari struktur sintaksis adalah netralitas pemberitaan. artinya ada komposisi seimbang antara narasumber (1) yang pro dengan ide atau fakta yang diangkat, (2) yang kontra tema berita yang disajikan dan (3) yang netral atau tidak berpihak.

Struktur sintaksis yang ada di dalam *framing* yaitu sebagai berikut:

Headline aspek sintaksis dari wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi dan menunjukkan kecenderungan berita. pembaca biasanya lebih mengingat *headline* daripada bagian berita yang lain. *Headline* mempunyai fungsi framing yang kuat dengan mempengaruhi bagaimana realitas dimengerti dengan menekankan makna tertentu.

Lead. merupakan pengantar sebelum masuk ke dalam isi berita. Lead bisa menjadi penjelas atau perinci *headline* dan bisa juga menggambarkan latar berita. Fungsi *lead* dalam framing berita adalah

memberikan sudut pandang berita adalah memberikan sudut pandang berita dan menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan.

Latar informasi merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan. Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih menentukan kearah mana pandangan khalayak hendak dibawa.

Kutipan, penulisan kutipan sumber bertujuan untuk membangun obyektifitas. Kutipanpun dipakai untuk menjelaskan bahwa apa yang ditulis dalam berita bukan sekedar pendapat wartawan. Melainkan pendapat narasumber yang mempunyai otoritas akademik. Wartawan bisa jadi mempunyai pendapat tersendiri atas suatu peristiwa, pengutipan itu tidak omong kosong tetapi didukung oleh ahli yang berkompeten. *Kedua*, menghubungkan poin tertentu dari pandangannya kepada pejabat yang berwenang. *Ketiga*, mengecilkan pendapat atau pandangan tertentu yang dihubungkan dengan kutipan atau pandangan mayoritas sehingga pandangan tersebut tampak menyimpang.⁴³

⁴³Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm. 259.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode analisis data dimana datanya tidak berwujud angka melainkan menunjukkan suatu mutu dan kualitas, prestasi, tingkat dari semua variabel penelitian yang bisa dihitung atau diukur secara langsung. Data ini digunakan untuk menjelaskan atau melaporkan data dengan apa adanya kemudian membagi interpretasi terhadap data tersebut.⁴⁴

Sedangkan penelitian ini bersifat Deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan media tentang berita yang bertema tentang konflik Palestina-Israel yang dilaporkan oleh surat kabar Kompas dan Republika periode 2 Januari- 3 Pebruari 2009 menggunakan suatu teori penelitian yaitu teori pemingkaian berita.

2. Sumber Data Dan Fokus Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama, sedangkan data sekunder yaitu mengutip dari sumber lain⁴⁵

⁴⁴Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), hlm. 67.

⁴⁵Winarno Surahkmad, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1990), hlm 134

a. Sumber Data Primer

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari surat kabar Kompas dan Republika periode 2 Januari-3 Pebruari 2009

b.Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder yang diperoleh yaitu dari buku-buku referensi, jurnal, majalah, surat kabar, laporan/jurnal yang relevan dengan obyek kajian dan Internet.

c.Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud melakukan penelitian terhadap berita-berita seputar konflik Palestina-Israel selama periode 2 Januari – 3 Pebruari 2009. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian adalah perbandingan sintaksis pemberitaan tentang wacana konflik Palestina-Israel yang dilaporkan antara SKH Kompas dan Republika Periode 2 Januari- 3 Pebruari 2009.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pokok yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yaitu dengan dokumentasi. Penggunaan metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk dapat mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan dari beberapa keterangan yang dikutip untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis data.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari berbagai berita khususnya yang memuat wacana konflik Palestina-Israel di surat kabar Kompas dan Republika periode 2 Januari – 3 Pebruari 2009. Dokumen yang dimaksud adalah yang disimpan dan dipublikasikan pada www.kompas.co.id dan www.republika.co.id. Selain itu, penulis berkunjung ke kantor Kompas dan Republika Biro Yogyakarta, guna memperoleh data-data tambahan. Teks berita yang diambil pun hanya berita-berita yang diambil dari segi tema yang mempunyai relevansi dengan pokok permasalahan, dan dilihat dari batasan edisinya. Tipe berita dibatasi pada berita langsung (*straight news*) yang berbentuk *hard news*. Pemilihan jenis berita ini karena berita pada halaman depan merupakan berita utama yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan kepentingan atau amat penting untuk segera diketahui pembaca dan biasanya berisi informasi peristiwa khusus yang terjadi secara tiba-tiba.

Teks berita yang dipilih berjumlah 7 judul berita dari *Kompas* dan 16 berita dari harian *Republika*. Sehingga total teks berita yang diambil dari dua media tersebut yaitu diperoleh 23 berita. Teks berita yang berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut:

a. Sampel berita Harian Kompas

- 1). Venezuela Usir Dubes Israel (8 Januari 2009)
- 2). Kota Rafah Akrobat mematikan Pesawat Tempur Israel (13 Januari 2009)
- 3). Presiden AS Krisis Gaza Menanti (18 Januari 2009)

- 4).Perundingan Makin Terfokus Israel harus membuka akses ke jalur Gaza. (19 Januari 2009)
- 5). Tank Israel Tetap Siaga Palestina Menginginkan Pemerintahan yang bersatu. (20 Januari 2009)
- 6). Konflik Hamas Secara ” De Facto” Akui Israel (27 Januari 2009)
- 7). Israel Serang Gaza Lagi Pejuang Hamas Dinilai Semakin Populer Pascaserangan Israel (29 Januari 2009)

b.Sampel Berita Harian Republika

- 1). Draf Resolusi Hentikan Agresi Israel Di Tolak (2 Januari 2009)
- 2). Serangan Darat Israel Sudah Siap (3 Januari 2009)
- 3). Lebih Dari 700 Serangan Israel Tewaskan 435 Warga (4 Januari 2009)
- 4).Gaza Masih dibawah Kendali Hamas (5 Januari 2009)
- 5).Faksi-Faksi Palestina meladeni Israel dengan Perang Kota (6 Januari 2009)
- 6).Upaya Diplomatik atasi Krisis Gaza (6 Januari 2009)
- 7).Serdadu Israel di tembak dari Suriah (7 Januari 2009)
- 8).Chavez Usir Dubes Israel (8 Januari 2009)
- 9).Militer Israel akan terus melakukan operasinya di Gaza (8 Januari 2009)
- 10).Hidayat Tragedi Kemanusiaan di Gaza (9 Januari 2009)
- 11).Israel Kesombongan Gerakan Zionis (11 Januari 2009)

- 12).Bolivia Putus dari Israel (Bolivia dan Venezuela) menilai Israel Layak diadili Mahkamah International (16 Januari 2009)
- 13).Negara Arab Galang Persatuan Soal Gaza (17 Januari 2009)
- 14).Hamis Israel Gencatan Senjata (19 Januari 2009)
- 15).Hamis Terima Gencatan Senjata (2 Pebruari 2009)
- 16).ABBAS:Hamis Harus Akui PLO tanpa pengakuan Abbas Tolak berdialog dengan Hamis (3 Pebruari 2009).

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model framing/ pemingkaian yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan Dan Gerald M. Khosicki. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dan organisasi ide. Frame ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen-elemen yang berbeda dalam teks berita seperti *headline*, *latar informasi*, *sumber informasi*, *penutup*, serta pemakaian kata atau kalimat tertentu, kedalam teks secara keseluruhan.

Dalam model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki, struktur dan perangkat analisisnya relatif lengkap, namun peneliti melakukan kajian teks berita hanya menggunakan analisis sintaksis saja. Alasannya, karena metode yang digunakan merupakan usaha untuk mencari makna, dan menunjukkan tingkat kemenonjolan yang tinggi dan menandakan

arti penting dalam sebuah kalimat dalam wacana teks berita di media massa.

Dalam hal ini analisis data akan dilakukan sejak awal penelitian hingga akhir penelitian dengan menggunakan metode berfikir induktif, yaitu analisis data berdasarkan pengamatan terhadap gejala-gejala yang nyata (empiris).

Menurut Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki, ada dua konsepsi framing yang saling berkaitan yaitu: *Pertama*, dalam konsepsi psikologi, framing dalam konsepsi ini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang memproses informasi dalam informasi. *Kedua*, dalam konsepsi sosiologi. Framing dalam Konsep ini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya. Seseorang untuk memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks, dalam pendekatan ini, perangkat framing dapat dibagi ke dalam pendekatan empat struktur analisis yaitu :

1. Analisis sintaksis yaitu yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, (pernyataan, opini, kutipan serta pengamatan atas peristiwa) ke dalam bentuk susunan berita
2. Analisis skrip, yaitu analisis yang berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita.

3. Analisis tematik yaitu mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. analisis ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan kedalam bentuk lebih kecil.
4. Analisis retorik yaitu analisis yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu kedalam berita. analisis ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu pada pembaca.

Dari keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukan framing dari suatu media. Kecondongan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut, namun dalam melakukan analisis data dengan menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penulis hanya menggunakan analisis sintaksis yaitu analisis yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa (*pernyataan, opini, kutipan serta pengamatan atas peristiwa*) kedalam bentuk susunan berita dengan menggunakan *headline, lead, latar informasi, sumber informasi, penutup*, merupakan satu rangkaian teks berita secara keseluruhan, alasan menggunakan analisis sintaksis karena struktur sintaksis ini menandakan arti penting, relevansi dan kemenonjolan yang tinggi terhadap teks berita dalam framing. Dengan kata lain, struktur skematik dalam analisis

sintaksis ini, memberikan tekanan mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi yang penting, upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan bagian penting di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol. untuk mencapai hasil analisis yang diinginkan, peneliti terlebih dahulu melakukan proses analisis data tersebut dan struktur analisis sintaksis ini tentunya memiliki prosedur teknik analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berita tentang konflik Palestina-Israel dari kedua surat kabar tersebut yaitu Kompas dan Republika selama 2 bulan, 2 Januari - 3 Pebruari 2009.
2. Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan melalui pemahaman secara langsung (tekstual) kemudian dimasukkan kedalam (*coding sheet*) yang memuat unit-unit analisis berupa skema berita tentang berita konflik Palestina-Israel periode 2 Januari-3 Pebruari 2009 yang dimuat di surat kabar Kompas dan Republika 2009.
3. Menyusun seluruh data yang diperoleh dan sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan
4. Melakukan analisis dengan analisis framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki meliputi unit-unit : *headline, lead, latari informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup (cover both sides)*.

5. Melakukan Interpretasi terhadap strategi konstruksi dan memproses berita, kerangka kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa-peristiwa dan dikembangkan dengan intiunitas dan konvensi pembuatan berita terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis framing lebih bersifat kualitatif, dibandingkan dengan analisis isi yang umumnya bersifat kuantitatif. Analisis framing menekankan pada pemaknaan teks, daripada penjumlahan unit kategori seperti dalam analisis isi. Dasar yang dipakai adalah interpretasi, karena analisis framing merupakan bagian dari metode interpretative yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti.

Analisis isi adalah salah satu jenis metode penelitian yang bersifat objektif, sistematis, dan kuantitatif serta berkait dengan isi manifest komunikasi. Dalam analisis isi, yang dibedah adalah pesan atau “*Message*”nya. Studi analisis isi ini menekankan pada bahasa dan menghendaki adanya netralitas. Akan tetapi, sedikit kelemahan dari analisis isi ini adalah sangat berpengaruh pada subjektivitas peneliti.

Namun, suatu hal yang membuat metode analisis isi ini patut menjadi pilihan, karena sangat efisien dari segi biaya, dan peneliti dapat menggunakan satu media massa sudah di nilai representatif asal media massa tersebut bisa menyampaikan isinya secara komprehensif. Di sisi lain, analisis isi tidak perlu menggunakan responden sehingga dapat menghemat biaya dan waktu, narasumber terkadang diperlukan untuk memperkuat pendapat semata. panduan analisis isi ini adalah pada *Coding Sheets*.

1.Framing Harian Kompas

Mencermati judul dan isi pemberitaan konflik Palestina – Israel pada harian Kompas sejak tanggal 2 Januari 2009 hingga tanggal 3 Pebruari 2009, maka peneliti mengklasifikasikan pemberitaan konflik Palestina-Israel tersebut sebagai berikut :

a.Tema : Israel Serang Gencatan Senjata Ke Jalur Gaza dan Upaya Penghentian Israel

Dalam pemberitaan harian Kompas selama periode tersebut di atas, Kompas menyajikan dalam 4 kali pemuatan yaitu pada tanggal 8, 13, 20 dan 29 Januari 2009 yang memuat pemberitaan seputar sikap Pemerintah Venezuela yang mengusir Diplomat Israel dari negaranya, Serangan Israel ke Palestina, Perjuangan Hamas yang semakin populer dan Kota Rafah di hujani bom oleh pesawat tempur Israel.

Analisa sintaksis dalam pemuatan 4 pemberitaan ini di dominasi oleh *headline* yang memperlihatkan Israel melakukan serangan ke Gaza. Dalam *lead* maupun *latar*, Kompas tidak pernah menunjukkan kesulitan yang dialami warga Gaza maupun jumlah korban tewas maupun luka-luka. Berdasarkan gaya penulisan ini, Kompas nampaknya tidak ingin menjebak atau membuat opini pembaca bahwa Israel merupakan musuh umat Islam, namun hanya menyatakan Israel telah melakukan kejahatan Hukum dan Politik.

b. Tema Pembukaan Perbatasan dan Penyebrangan

Pada tema ini, Kompas hanya mengangkat dua kali pemuatan berita yaitu tanggal 19 dan 27 Januari 2009. Penyajian pada tema ini lebih di dominasi seolah-olah Hamas terdesak oleh serangan Israel yang dalam *headlinenya* menyatakan Hamas akui secara de facto Israel, Perundingan antara Israel dan Hamas berlangsung agar para korban dan bantuan dapat akses masuk ke Jalur Gaza.

Analisis sintaksis penulisan tema ini di warnai dengan upaya perundingan yang dilakukan berbagai pihak terhadap konflik Hamas-Israel dengan gaya penulisan yang kurang tajam terhadap akar permasalahan dan terkesan Israel ingin mengupayakan damai, namun di tolak oleh kelompok Hamas yang memang terkenal tidak kompromi terhadap Israel.

c. Tema Gaza Alami Krisis

Dalam penyajian harian Kompas yang mengangkat tema ini, hanya satu kali pemberitaan yakni pada tanggal 19 Januari 2009. Isi pemberitaan Kompas pun lebih banyak menyajikan masalah Obama dan permasalahan yang akan dihadapi Obama pasca pelantikan Presiden. Tema Pemberitaan mengenai krisis gaza ternyata hanya untuk menarik pembaca tanpa memperlihatkan bagaimana sebenarnya kondisi masyarakat dan para korban yang ada di Gaza.

Secara umum dalam analisis sintaksis tema ini, kurang menggigit dan terkesan menyembunyikan permasalahan yang dihadapi rakyat Gaza. Penyajian lebih banyak menampilkan apa dan bagaimana Obama menanggapi kasus konflik Israel-Palestina.

2. Framing Harian Republika

Pemberitaan harian Republika, menurut peneliti menyajikan tema yang lebih beragam. Pemberitaan menyangkut konflik Gaza yang melibatkan Palestina, dalam hal ini kelompok Hamas dan Israel disajikan antara tanggal 2 Januari 2009 hingga 3 Pebruari 2009 menyangkut tema sebagai berikut :

a.Tema Israel Serang Gencatan Senjata Ke Jalur Gaza dan Upaya Penghentian Israel

Penyajian harian Republika terhadap tema ini, boleh di katakan mendominasi pemberitaan Republika. Terdapat 12 kali pemuatan pemberitaan konflik Israel - Palestina yang berkaitan dengan tema serangan. Republika tentunya ingin menyampaikan bahwa Israel memang merupakan negara yang ingin “Menghabisi” Palestina dengan bermacam cara dan alasan. Harian ini menyajikan dengan tulisan yang lebih terbuka dan tidak menutupi akar masalah maupun kondisi yang terjadi di Gaza.

Analisis sintaksis dalam pemberitaan Republika untuk tema ini jauh lebih berpihak pada Hamas, di karenakan harian ini lebih cenderung harian Umat, sehingga jelas dalam gaya penulisan baik *headline*, latar maupun sumber kutipan, lebih menekankan pro Hamas.

b.Tema Pembukaan Perbatasan dan Penyebrangan

Pemberitaan dalam tema perbatasan harian Republika lebih banyak memberitakan peran negara-negara Arab dan Forum Umat Islam Internasional dalam mendukung perjuangan Palestina terhadap Israel. Penyajian berita dari media ini lebih didominasi solidaritas beberapa negara

untuk membantu Palestina terutama para korban dan mendesak Mesir untuk membuka perbatasannya di Rafah untuk masuknya akses bantuan internasional bagi para korban di Gaza.

Analisis sintaksis dalam penyajian berita harian Republika bila judul maupun *headline* lebih memperlihatkan sisi dukungan dan sisi kemanusiaan bagi para korban. Pemberitaan mengenai pembukaan dan perbatasan yang menjadi tema ini, justru terkesan itu sudah merupakan kewajiban bagi Mesir sebagai akses jalur bantuan yang terdekat ke Gaza City.

c. Tema Gaza Alami Krisis

Harian Republika dalam penyajian pemberitaan dengan tema Gaza alami krisis justru tidak memperlihatkan bahwa rakyat Gaza menderita hanya karena diserang oleh Israel. Terkesan bahwa rakyat Gaza sudah terbiasa dengan sepak terjang Israel terhadap warga Palestina. Republika tidak ingin memperlihatkan ke pembacanya bahwa warga Gaza sudah terbiasa dengan provokasi maupun kebrutalan Israel. Dalam pemberitaan tema ini, Republika justru menampilkan berita upaya-upaya untuk menyelesaikan konflik.

Analisis sintaksis dalam penulisannya tema ini, Republika mengajak pembacanya untuk tidak membahas kebrutalan Israel, yang sudah sering dibahas diberbagai mass media. Gaya penulisan jurnalis Republika justru mengkritisi upaya diplomatik PBB maupun internasional yang tidak kunjung direalisasikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Sebuah media biasanya berkiblat pada aliran atau ideologi tertentu dalam penulisannya. Untuk itu para jurnalis dari Media Kompas dan Republika hendaknya bersikap netral dalam pemberitaan, penyampaian berita kepada khalayak atau pembacanya.
- b. Media sebagai salah satu alat fungsi kontrol sosial, harus bijaksana dan tidak memihak dalam penyajian berita.
- c. Pemberitaan terhadap isu yang menghangat, sebaiknya dibuat berimbang, baik dalam penyajian maupun narasumber dari pihak-pihak yang bermasalah.
- d. Gaya penulisan wartawan harus lebih lugas, menyajikan secara fakta riil dan tidak memprovokasi para pembacanya.
- e. Hilangkan kesan bahwa *badnews is goodnews*. (Berita yang buruk ditampilkan seolah-olah menjadi berita yang baik, hanya untuk kepentingan menaikkan oplah penjualan medianya).

C. Penutup

Alhamdulillahirabbilamin, akhirnya skripsi ini terselesaikan juga, walaupun tidak mudah dan harus dilalui dengan berbagai kendala, halangan, dan rintangan yang selalu menyertai dalam proses pembuatan karya ilmiah ini, namun penulis bersyukur atas pertolongan Allah s.w.t dan bantuan dari orang-orang yang selalu siap dan setia membantu dan

memberikan dukungan, semangat, serta kontribusi pikiran, dana dan tenaga.

Penulis menyadari bahwa penelitian tentang teks media yaitu analisis framing ini, merupakan bagian dari sampel-sampel teks berita *Kompas* dan *Republika*, dalam penelitian ini memiliki keterbatasan. keterbatasan ini antara lain disebabkan karena, *pertama*, penelitian ini tidak meneliti jenis analisis yang lain seperti skrip, tematik, dan retorik yang merupakan penelitian dari Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Khosicki, namun penulis hanya mengambil penelitian jenis analisis sintaksis. *Kedua*, hasil analisis framing terhadap teks berita Kompas dan Republika memperoleh hasil atau dalam temuan, dalam penelitian ini merupakan produk interaksi antara peneliti dan yang diteliti. oleh karena itu, dimungkinkan terjadi perbedaan hasil temuan peneliti dengan yang lain sekalipun melakukan penelitian dalam bentuk teks yang sama.

Akhirnya, saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan sehingga karya ilmiah ini tidak berhenti sampai disini tetapi tetap dalam kajian keilmuan yang tak pernah berhenti sampai akhir hayat penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Penerbit: Rineka Cipta, 1994.
- Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, Yogyakarta : LKiS, 2001
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Framing*, Bandung : Rosdakarya, 2002.
- Alih Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Penomenologis Terhadap Ilmu-ilmu sosial*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Alinea Pertama dari teks berita “*Hamas harus Akui PLO tanpa pengakuan Abbas tolak berdialog dengan Hamas*,” Surat Kabar Republika, Selasa 3 Pebruari 2009.
- Alinea Pertama dari teks berita, “*Israel Serang Gaza Lagi Hamas dimulai semakin populer pascaserangan*” Surat Kabar Kompas, edisi Kamis, 29 Januari 2009.
- Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Ayu Bunga Indriyana, *Analisis Framing terhadap Berita-Berita Tragedi WTC di Harian Kompas dan Republika, 11 September 2001*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2003.
- Eriyanto, *Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta, LKiS, 2002.
- Eriyanto, *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media arifatul choiri Fauzi, Kabar-kabar kekerasan dari Bali*.
- Eriyanto, *Kekuasaan Otoriter dari Gerakan penindasan menuju politik Hegemoni*, Yogyakarta, 2000, dikutip oleh Kasiyanto, analisis wacana dan teoritis penafsiran teks dalam Burhan Bugin, analisis data penelitian kualitatif pemahaman filosofis dan metodologis kearah penguasaan model aplikasi, Jakarta, 2005.
- Indra Gandi Lestari, *Konstruksi Media Cetak atas Berita Perang antara Israel dan Hamas*, Analisis Framing: Pada Harian Kompas edisi 30 Desember 2008-2009, (Fakultas Fisipol, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2008-2009).

- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- J.Anto, *Menelaah Pemberitaan Sampit di media pers: Media sekedar memindahkan arena konflik*”, Jurnal Media Watch Kupas vol.3, no. 2001.
- Kompas, *Tank Israel tetap siaga Palestina menginginkan Pemerintah yang Bersatu*, Paragraf 1, edisi Selasa, 20 Januari 2009.
- Mark Fishman, *Manufacturing news* (Austin:University of Texas Press, 1980), dikutip oleh Eriyanto.
- M.Mahbub Al-Basyari, *Framing tentang Pelaksanaan Ibadah Haji 2008/1429 H*, di Harian Kompas dan Republika, Edisi Desember 2008/ Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Mursito BM, *Penulisan Jurnalistik: Konsep Teknik dan Teknik Penulisan Berita*, Surakarta, 1999.
- Onong Uchjanah, *Kamus Komunikasi* , Bandung : Mandar Maju, 1989.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta:LKiS, 2007.
- Kompas, *Venezuela Usir Duta Besar Israel*, Paragraf 3, Edisi Kamis, 8 Januari 2009.
- Kompas, *Akrobat Mematikan Pesawat Tempur Israel*, Paragraf 1, Edisi Selasa 13 Januari 2009.
- Kompas, *Perundingan Makin Terfokus Israel harus membuka akses ke Jalur Gaza*, Paragraf 1, edisi Minggu 18 Januari 2009.
- Kompas, *Konflik Hamas Secara de Facto Akui Israel*, Paragraf 1, edisi Selasa 27 Januari 2009.
- Kompas, *Israel Serang Gaza Lagi Pejuang Hamas dinilai semakin populer Pascaserangan Israel*, Paragraf 1, edisi Kamis 29 Januari 2009.
- Republika, *Draf Resolusi Hentikan Agresi Israel ditolak*, Paragraf 1, edisi Jum’at 1 Januari 2009
- Republika, *Lebih dari 700 Serangan Israel tewaskan 435 warga Palestina*, Paragraf 1, edisi Sabtu 3 Januari 2009.
- Republika, *Serangan Darat Israel sudah siap*, Paragraf 2, edisi Sabtu 3 Januari 2009.

Republika, *Gaza masih dibawah kendali Hamas*, Paragraf 1, edisi Senin 5 Januari 2009

Republika, *Faksi-Faksi Palestina meladeni Israel dengan Perang Kota*, Paragraf 14, edisi Selasa 6 Januari 2009

Republika, *Serdadu Israel ditembak di Suriah*, Paragraf 1, edisi Selasa, 6 Januari 2009.

Republika, *Chavez Usir Duta Besar Israel*, Paragraf 1, edisi Januari 2009.

Republika, *Negara Arab Galang Persatuan Soal Gaza*, Paragraf 1, Edisi Sabtu, 17 Januari 2009.

Republika, *Hamas Harus Akui PLO tanpa pengakuan Abbas tolak berdialog dengan Hamas*, Paragraf 1, Republika, Selasa 3 Pebruari 2009.

Republika, *Upaya Diplomatik atasi Krisis Gaza*, Paragraf 1, Edisi Selasa, 6 Januari 2009.

Wikipedia, *Ensiklopedia Bebas*, http://id.wikipedia.org/wiki/ensiklopedia_bebas, diakses tanggal 22 Juli 2009.

Wikipedia, *Ensiklopedia bebas*, http://id.wikipedia.org/wiki/ensiklopedia_bebas diakses tanggal 18 Agustus 2009.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah dasar metode teknik*, Bandung : Tarsito, 1990.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KOMPAS

Kamis, 8 Januari 2009

Venezuela Usir Dubes Israel
Obama Mulai Komentar Soal Gaza

Caracas

Venezuela, Selasa (6/1) mengusir Duta Besar Israel Shlomo Cohen dan Sejumlah stafnya sebagai bagian dari cara mendesak Israel agar menghormati Hukum International. Negara-Negara di Amerika latin juga mendesak Israel menghentikan serangan ke Jalur Gaza.

Sikap keras negara-negara Amerika Latin kepada Israel ini diperlihatkan anggota parlemen Ekuador yang juga menuding Israel melakukan kejahatan kemanusiaan. Kolombia dan Guatemala pun ikut mendesak dicapainya gencatan senjata. Sebelumnya, Venezuela telah mengecam serangan Israel ke Jalur Gaza yang sudah berlangsung selama 12 hari itu.

Presiden Venezuela Hugo Chavez menyebut serangan Israel itu sebagai “Genosida” . serangan tidak berperikemanusiaan Israel, kata Chavez, mendapat dukungan AS.

Konfederasi Asosiasi Israel Venezuela menyesalkan keputusan pengusiran utusan diplomatik Israel dan mendesak Venezuela segera memulihkan kembali hubungan dengan Israel .”keputusan ini merusak hubungan baik kedua pihak yang terjalin sejak terbentuknya Israel tahun 1948, “ kata Abraham Levy yang memimpin konfederasi itu.

Israel membalas Venezuela dengan mengusir perwakilan konsulat jenderal Venezuela di Israel. “kami pasti membalas tindakan Venezuela dengan mengusir utusan Diplomatik Venezuela di Tel Aviv, “ kata juru bicara Departemen Luar Negeri Israel, Yigal Palmor.

Presiden Mahmoed Ahmadinejad mengirimkan 22 utusan ke negara di Eropa dan Asia guna membantu mengakhiri krisis di Jalur Gaza dan mempercepat gencatan senjata.para utusan itu akan menyebarkan tuntutan Iran agar serangan Israel dihentikan.” Serangan Israel itu merupakan bagian dari komplotan dari negara adidaya yang dibantu sejumlah negara lain, “ kata juru bicara Departemen Luar Negeri Iran, Hassan Ghashghavy.

Obama Mulai Berkomentar

Seruan penghentian serangan Israel juga mulai muncul dari Presiden terpilih AS, Barack Obama. Setelah selama ini berdiam diri tidak menanggapi isu Gaza, Obama akhirnya mengaku khawatir dengan banyaknya warga sipil yang tewas di Gaza dan Israel. Bahkan, Obama juga berjanji akan mengupayakan

perdamaian di kawasan Timur Tengah setelah ia resmi dilantik sebagai Presiden AS. Pernyataan Obama muncul setelah 40 orang tewas saat tank Israel menyerang sebuah sekolah PBB. Sarkozy menuding Hamas penyebab utama serangan Israel dan bertanggung jawab atas “hancurnya” gencatan senjata Hamas-Israel

Selasa, 13 Januari 2009

Kota Rafah

Akrobat Mematikan Pesawat Tempur Israel

Oleh Musthafa Ar-Rahman

Bunyi raungan pesawat tempur terdengar sangat keras, memekakkan telinga penduduk rafah, kota di perbatasan Mesir-Jalur Gaza. Namun, beberapa saat kemudian muncul empat pesawat tempur Israel, terbang rendah meliuk-liuk di langit kota rafah, itulah tontonan setiap hari penduduk kota rafah disisi wilayah Mesir. Para Penduduk rafah, terutama anak-anak kecil, berhamburan keluar rumah dan langsung melongo kelangit untuk menonton pesawat tempur Israel terbang naik dan memukik tajam. Israel memiliki pesawat-pesawat tempur paling modern di Timur Tengah. Pesawat tempur tipe F-16 E, F-15 pesawat pengintai AWACS, dan helikopter Apache buatan AS. Israel kini berusaha membeli pesawat AS tercanggih F-22. semua pesawat itu kini jadi tulang punggung kekuatan udara Israel dalam agresinya ke Jalur Gaza. Pesawat-pesawat tempur Israel itu tidak serta merta melepaskan tembakkan rudalnya ke arah berbagai sasaran di Jalur Gaza. mereka menyemburkan dahulu kembang api dari ekor dan sayapnya yang membuat langit berkelap-kelip penuh cahaya. jika terbang siang hari, semburan kembang api kian menyinari langit Jalur Gaza dan sekitarnya.

Saat-saat menyemburkan kembang apinya itulah, pesawat tempur tadi seperti berakrobat. namun, setelah itu, Jalur Gaza segera berubah menjadi lautan api dan asap hitam. Pesawat-pesawat tempur itu tanpa ampun menembakkan rudal sesungguhnya ke berbagai sasaran di Jalur Gaza. semua pemandangan mengerikan ini terlihat dari kota rafah, Mesir. setelah itu, beberapa mobil ambulans melintasi perbatasan menuju Mesir membawa korban luka-luka yang harus dirawat diberbagai rumah di Kota Arish (sekitar 40 kilometer dari perbatasan Mesir –Jalur Gaza) para korban luka parah yang tidak mampu ditandatangani rumah sakit di kota Arish langsung dibawa ke Kairo. sasaran utama pengeboman pesawat-pesawat tempur Israel itu antara lain adalah kawasan perbatasan Jalur-Gaza-Mesir lebih dikenal dengan kawasan Philadelphia di kawasan itu di duga kuat terdapat banyak terowongan bawah tanah.

Israel menuduh terowongan itu sebagai jalur penyelundupan senjata, amunisi, dan logistik dari mesir ke Jalur Gaza. Israel-pun berdalih bahwa tujuan utama melancarkan operasi militer besar-besaran ke Jalur Gaza adalah mencegah penyelundupan senjata melalui terowongan dan menghentikan tembakan roket Palestina-ke arah Israel selatan, seperti kota sderot dan Ashkelon. tak heran jika wilayah perbatasan Jalur Gaza–Mesir selalu menjadi sasaran pengeboman pesawat-pesawat tempur Israel. Hampir setiap jam pesawat tempur Israel menjatuhkan bom di wilayah perbatasan di sisi Palestina. oleh karena itu, wilayah

wilayah perbatasan di sisi Mesir menjadi tempat favorit untuk menonton pesawat-pesawat tempur Israel mengebom sasarannya karena jaraknya yang sangat dekat. seringkali antara wilayah perbatasan Mesir dan tempat sasaran pengeboman Israel hanya berjarak 200 hingga 400 meter.

Minggu 18 Januari, 2009
 Perundingan Makin Terfokus
 Israel Harus Membuka Akses Ke Jalur Gaza
 Oleh Trias Kuncahyono dan Musthafa Abd Rahman

Rafah, Kompas

Perundingan mengenai krisis di Gaza makin terfokus. Setelah Israel menyatakan gencatan senjata secara sepihak, banyak negara kini gencar mengupayakan gencatan senjata “jangka panjang” dan penarikan pasukan Israel dari Gaza. Harapannya, krisis Gaza tidak terulang kembali.

Israel secara sepihak bersedia melakukan gencatan senjata, dengan syarat Gencatan senjata kedua pihak dianggap masih dianggap masih terlalu lemah dan tidak menjamin kedua pihak menghentikan serangan.

“masih ada pelanggaran disana sini. Kini fokus pertemuannya untuk Menteri Luar Negeri Mesir, Hossam Zaki, Minggu (18/1). Pertemuan itu diikuti para pemimpin Inggris Mesir, Ceska, Perancis, Jerman, Spanyol, Jordania dan Turki. Presiden Palestina Mahmoed Abbas juga akan hadir bersama dengan Sekretaris Jenderal PBB Ban Ki-Moon serta Sekretaris Jenderal Liga Arab Amr Moussa.

Presiden Mesir Hosni Mubarak mengharapkan dukungan komunitas internasional untuk bisa meraih perdamaian selamanya di Gaza.” Saya harap dukungan dari dunia terhadap upaya-upaya kami berlanjut hingga ada jaminan penarikan seluruh pasukan Israel dan Pembukaan perbatasan dan penyebrangan, “kata Mubarak.

Duta Besar Palestina di Mesir Nabil Amr menegaskan, isu yang paling penting untuk saat ini adalah penarikan pasukan Israel secepatnya. Diplomat – Diplomat dari Eropa menawarkan dukungan Politik bagi upaya Mesir menjadi mediator di dalam proses perundingan Israel dan Hamas dan kemudian menyatakan gencatan senjata secara sepihak itu membuyarkan segala upaya diplomasi Mesir.

PM Israel Ehud Olmert mengatakan, kesepakatan pengaturan masalah keamanan yang diraih dengan Mesir mengandung klausul yang melemahkan Hamas, seperti adanya mekanisme untuk mencegah penyelundupan senjata melalui terowongan bawah tanah dari Mesir ke wilayah Gaza.

Olmert juga menyebutkan kesepakatan keamanan dengan AS yang menegaskan , AS akan mengirimkan teknologi canggih untuk memantau kemudian menghancurkan terowongan-terowongan bawah tanah itu. Kepala intelejen Israel Yuval Diskin mengaku, Israel gagal menghancurkan semua terowongan bawah tanah.ia juga khawatir daerah sepanjang perbatasan yang dikenal dengan nama “ Koridor Philadelphi” itu bisa kembali aktif jika tidak segera ada tindak lanjut pengawasan.

Inggris, Perancis, dan Jerman berharap gencatan senjata dalam jangka panjang itu juga akan diikuti “Dinamika baru perdamaian di kawasan Timur Tengah”. Bahkan, tiga negara itu menawarkan bantuan penyelundupan senjata pejuang Palestina.

Senin, 19 Januari 2009

Presiden AS

Krisis Gaza Menanti

“Change We Believe In” Begitu tema kampanye Presiden AS Terpilih, Barack Obama yang menjanjikan perubahan “wajah” AS, baik didalam maupun di luar negeri. menjelang Pelatihan Obama, banyak pihak harap-harap cemas menanti “perubahan” Kebijakan AS, terutama yang terkait dengan isu Timur Tengah. Agresi Israel di wilayah Jalur Gaza membuyarkan segala upaya perdamaian pemerintahan Presiden AS George W Bush yang dimulai di “ Titik nol” , mengulangi semua proses perundingan perdamaian antara Palestina dan Israel, terlebih lagi diantara Israel dan Kelompok pejuang Hamas di Jalur Gaza.

Kini Mesir dan Eropa lebih aktif mengupayakan perdamaian dan gencatan senjata antara kedua pihak mengingat AS hanya diam saja dan “membela” Israel .Bahkan, Obama yang diharapkan membawa perubahan itu jauh-jauh hari sudah menunjukkan keberpihakannya kepada Israe.”jika ada orang yang menembaki menghentikannya, saya tidak heran jika Israel melakukan itu, “kata Obama ketika berada di kota Sderot, Israel, Juli lalu.

Karena AS diam saja, kini roda Diplomasi dan perundingan lebih banyak ada di tangan Eropa.namun, peneliti dari LIPI,Siswanto dalam diskusi Kompas bertema “change for the future Amerika di bawah Obama.”, 13 Januari lalu, menyebutkan, konflik Palestina-Israel tidak akan pernah selesai jika hanya dilakukan perundingan perdamaian ditataran International.kuncinya justru ada di dalam Negeri AS.Pemerintah AS mau tak mau harus mengendalikan kekuatan Israel yang berada di AS untuk mewujudkan perdamaian di Timur Tengah (Timgeng).

Kebijakan AS di Timgeng tak akan pernah berubah jika sector perekonomian dan media massa misalnya yang sebagian besar dikuasai kaum Yahudi di AS tidak dkendalikan.”jika kekuatan itu bias dikendalikan, pemerintah Israel diharapkan akan melemah, “Kata Siswanto.

Harian The New York Times juga ragu aka nada perubahan kebijakan dalam isu Palestina-Israe. kebijakan Obama diyakini tidak akan jauh berbeda dari Bush.paling-paling Obama mengajak komunitas International mendesak Hamas.menghentikan serangan Roket ke Israel.Obama bias juga mengupayakan perdamaian antara Israel dan Palestina di Tepi Barat yang dipimpin Presiden Palestina Mahmoed Abbas dengan harapan Hamas akan ikut terpengaruh.namun, itu sudah dilakukan Bush dan sejauh ini tak ada hasilnya.

Berbeda dengan pemerintah Bush, Obama paling tidak akan mengubah wajah kebijakan luar negeri AS “ala Bush” yang cenderung unilateral. Obama akan lebih mengembangkan kebijakan multilateral dan mengedepankan upaya Diplomasi daripada cara militer yang menjadi ciri khas Partai Republik.

Harian USA Today melaporkan perbedaan Bush dan Obama, ada di level Diplomasi. Obama akan menunjuk utusan khusus Timur Tengah seperti yang pernah dijabat penasihat OBAMA., Denis Ross, Di era Presiden Clinton. Posisi ini penting jika AS serius ingin menyelesaikan isu Palestina-Israel. Perundingan tidak kunjung berhasil karena Bush tak memiliki mediator efektif.

Selasa, 20 Januari 2009

Tank Israel Tetap Siaga

Palestina Menginginkan Pemerintahan yang Bersatu

Oleh Trias Kuncahyono dan Musthafa Abd Rahman

Rafah, Kompas

Tank-Tank dan Pasukan Infanteri Israel, Senin (19/1), mulai mengambil posisi disepanjang perbatasan Jalur Gaza-Israel setelah mundur secara bertahap dari wilayah yang diduduki di Gaza. Namun, Israel siap kembali menyerang jika Hamas tidak menghentikan serangan roket ke Israel.

Pasukan Israel mulai mundur secara bertahap menyusul pengumuman Perdana Menteri Israel Ehud Olmert, Sabtu Malam, bahwa Israel memberlakukan gencatan senjata secara sepihak di Jalur Gaza. Juru bicara kementerian Luar Negeri Mesir, Husam Zaki, kepada harian the Jerusalem Post, Senin, mengaku kecewa atas keputusan Israel itu. Gencatan senjata Israel secara sepihak itu, kata Zaki, tak memiliki kekuatan mengikat dan justru dapat berdampak lebih buruk pada masa mendatang.

Menurut Zaki, Mesir sebenarnya menginginkan gencatan senjata yang mengikat kedua pihak. Oleh karena itu, gencatan senjata secara sepihak gencatan senjata Israel yang difasilitasi Mesir. Olmert menegaskan, Israel ingin mundur dari Gaza secepatnya karena tidak berkepentingan untuk tetap bertahan di Gaza. Olmert juga menegaskan, sangat penting untuk mencegah suplai senjata ke tangan Hamas. Wakil Kepala Biro Politik Hamas Musa Abu Marzuk mengatakan, sejumlah faksi di Palestina menerima gencatan senjata dan bersedia bekerja sama dengan Mesir, Turki, Suriah dan Qatar demi memenuhi kebutuhan bantuan kemanusiaan untuk rakyat Gaza serta dibukanya pintu-pintu perbatasan menuju Gaza.

Perdana Menteri Palestina dari pemerintahan Hamas, Ismail Haniyah, di Stasiun TV Al-Aqsa yang Pro Hamas menyebutkan, rakyat Palestina memenangi perang secara politik, keamanan, dan etika atas Israel. rekonsiliasi nasional di kawasan,” Kami berhasil membendung Israel dengan perlawanan, ketahanan, dan Diplomasi,” ujarnya.

Selasa, 27 Januari 2009
 Konflik Hamas Secara “De Facto” Akui Israel
 Oleh Trias Kuncahyono dan Musthafa Abd Rahman

Gaza City, Kompas

Hamas bisa mengakui Israel secara de facto, tetapi tidak akan pernah mengakui secara De Jure. Karena itu, opsi perlawanan tetap merupakan pilihan bagi rakyat Palestina. Hal itu ditegaskan seorang anggota parlemen Palestina dari Hamas yang juga salah satu juru bicara Hamas, Mushir al-Misri, kepada Kompas di Gaza City, akhir pekan lalu. “itu sikap realistis,” kata Al-Misri.

Menurut Al-Misri, Hamas sudah menawarkan solusi gencatan senjata jangka panjang selama 10 hingga 15 tahun dengan imbalan berdirinya negara Palestina di atas tanah tahun 1967 dengan ibu kota Jerussalem timur, yakni Hamas ingin ada ketenangan dan perdamaian. Ia mengatakan, bila perdamaian berdasarkan wilayah tanah sebelum tahun 1967 disetujui, itu berarti didalamnya mencakup kota Jerussalem Timur, yang direbut Israel dalam perang 1967 dan hingga sekarang tetap dikuasai.

Ia mengatakan tidak ada tanda-tanda Israel menerima solusi dua negara. “Buktinya Israel semakin memperluas pembangunan permukiman yahudi dan tembok pemisah. Sekarang dimana negara Palestina bisa berdiri di saat permukiman Yahudi bertebaran di seantero Tepi Barat ?” Ujar Al-Misri

Ia mengatakan, Israel bicara solusi dua negara hanya wacana belaka dan janji mantan Presiden AS George W Bush untuk mewujudkan solusi dua negara pada akhir tahun 2008 ternyata juga gagal.

Al-Misri menegaskan, Israel tidak paham bahasa perdamaian. “Buktinya PLO telah mencoba opsi perdamaian selama lebih dari 15 tahun, tetapi tidak menghasilkan apa-apa. Bahkan, kami telah memberi konsesi tanah tahun 1967 yang meliputi Tepi Barat, Jalur Gaza, dan Jerussalem. Timur,” tutur Al-Misri.

Israel kini masih ingin mengambil 50 persen lagi dari tanah yang sudah tersisa hanya 22 persen itu dengan membangun permukiman Yahudi dan Tembok pemisah di Tepi Barat.

Karena itu, katanya, opsi perdamaian telah gagal mewujudkan cita-cita rakyat Palestina.” Opsi perlawanan kini harus menjadi pilihan rakyat Palestina. sebagian besar rakyat Palestina kini memilih perlawanan,” katanya

Tentang prinsip perjuangan Hamas, Al-Misri menegaskan, Hamas berjuang melawan penjajahan, seperti halnya rakyat lain yang punya hak melawan penjajahan.

REPUBLIKA

Jum'at, 2 Januari 2009

Draf Resolusi Hentikan Agresi Israel Di Tolak

Korban Tewas mendekati 400 jiwa

Gaza City, Serangan Israel ke Jalur Gaza tak kunjung berhenti. Saat matahari 1 Januari 2009 terbit, mesin-mesin perang Israel sudah memborbardir Gaza, termasuk mesjid. Korban jiwa terus bertambah, Warga Gaza pun kian kesulitan pangan dan obat-obatan. sampai Kamis, (1/1), jumlah korban tewas mencapai 393 orang, 1.600 lainnya terluka. Sebanyak 180 orang, menurut kementerian kesehatan Palestina, adalah warga Sipil. Kepala Kemanusiaan PBB, John Hames, mengatakan 1,5 juta warga Gaza kini menghadapi situasi kemanusiaan mengkhawatirkan. Listrik padam setelah Israel memblokade kiriman bahan bakar terbatasnya suplai makanan, dan rumah sakit yang kelabakan melayani pasien akibat keterbatasan ruang dan obat-obatan. Karena Abu Zayd, komisioner PBB untuk bantuan terhadap pengungsi Palestina mengatakan, “ Saya Kira 20 ribu orang setiap hari sudah hidup tanpa makanan yang mereka harapkan.”

Ratusan warga Gaza mulai putus asa, sebagian terpaksa meminta-minta atau mengais makanan dari tempat sampah. “yang kami butuhkan gula,, beras, dan tepung. Tapi tak satupun ada di toko, “ Kata Abu Hani, warga Gaza. Tapi, pertemuan konsultasi darurat Dewan Keamanan PBB, Rabu, (31/12) malam, menolak draf resolusi yang ditawarkan Mesir dan Libya (Mewakili 22 negara Liga Arab). Agar mengutuk Israel dan menghentikan serangannya . Amerika Serikat (AS) menilai draf resolusi itu tak berimbang, sebab tak menyebut penghentian tembakkan roket Hamas ke kota-kota di Israel.

Juru runding Indonesia yang juga Wakil tetap Indonesia untuk PBB , Marty Natalegawa, menyatakan kekecewaan Indonesia atas keputusan itu.” Kami mengecam keras serangan gencar yang terus berlanjut di Jalur Gaza. Itu bertentangan dengan Konvensi Jenewa.”

Proposal Prancis untuk gencatan senjata 48 jam di Gaza juga gagal.Nasib serupa dialami proposal yang diajukan Turki dan Mesir. Perdana Menteri Israel, Ehud Olmert, mengatakan belum tepat mempertimbangkan proposal-proposal itu.

Pemimpin senior Hamas pun berpendapat bukan saat yang tepat menghentikan pertempuran. Pasalnya, Hamas menilai gencatan senjata enam bulan lalu pun sebenarnya gagal, karena Israel tetap memblokade Gaza. Pemimpin Hamas, Osama Mazini, menyatakan pejuang Hamas sangat menginginkan Israel melakukan serangan darat .” Warga Gaza sedang menunggu musuh-musuh Zionisnya dan akan melumatnya .” Katanya.

“Perdana Menteri Palestina, Ismail Haniyah, dalam pidato di Televisi menyatakan, “ Pasti anda akan menang dengan Izin Allah. Kehendak Tuhan sangat dekat, lebih dari yang diperkirakan manusia.”

Sedangkan Presiden Palestina Mahmoed Abbas, akan ke New York mengikuti pertemuan lain DK PBB mengenai Gaza, Senin (5/1). Abbas akan meminta Israel menghentikan agresinya di Gaza” dan mencabut blokadenya atas Gaza. Israel mengirimkan kian banyak pasukan ke perbatasan . Wakil Menteri Pertahanan Israel , Matan Vilnai menyatakan sudah siap melakukan serangan darat.Kemarin Israel mengebom tiga gedung Pemerintahan Bombardemen juga dilakukan kapal perang Israel Lavinoch Mediterania jet-jet tempur Israel juga mengebom terowongan- di perbatasan selatan Gaza-Mesir Israel mengklaim telah menghancurkan 80 terowongan yang selama ini menjadi Jalur suplai bantuan makanan dan bahan bakar.Pada Rabu, Mesjid di Tel A Hawa dihancurkan kecuali menaranya yang tetap berdiri, Israel telah menghancurkan lima mesjid dan dua mushala.

Sabtu, 3 Januari 2009

Serangan Darat Israel Sudah Siap

Gaza City Militer Israel menyatakan persiapan serangan darat ke Jalur Gaza telah matang. Hamas pun sudah menunggu.

“Infanteri, Artileri, kavelery, zeni, dan pasukan lain telah siap. Mereka tinggal menunggu perintah untuk masuk, “kata juru bicara militer Israel, Mayor Avital Leibovich, kemarin. Pengumuman Israel membuka perbatasan-perbatasannya di Erez agar 440 warga asing di Gaza bisa menyebrang, dinilai salah satu tanda serangan darat akan dimulai. Kemarin, ribuan serdadu Israel terlihat beristirahat diantara Tank dan kendaraan lapis baja diperbatasan. Mereka menyaksikan jet-jet tempur dan helikopter memasuki Gaza. setiap mendengar ledakan, mereka bersorak.

“Saya bisa gila jika hanya berdiri di sini. Saya ingin turut mengambil bagian , “kata seorang tentara Israel di perbatasan, Sersan Yaniv.

Tapi, “kami menanti anda masuk untuk membunuh anda, atau menjadikan anda seperti Schalit, “kata pejuang Hamas seperti dikutip AP. Gilad Schalit adalah tentara Israel yang ditangkap Hamas dua tahun lalu.

Sebelumnya, para pemimpin Hamas seperti Osama Mazini, Mushri Al-Mashrie, Nizar Rayyan, maupun PM Ismail Haniyah, menyatakan akan meladeni serangan darat Israel . Bahkan, mereka akan memberi kejutan.

Sebelum tewas karena rumahnya di Jabaliya dijatuhi satu ton Bom, dua hari lalu, Nizar Rayyan menyeru Warga Palestina lewat TV Hamas, Tuhan menjanjikan kemenangan atau mati syahid. Allah lebih besar dari mereka .”

Jum’at (2/12), Israel kembali membombardir Gaza. Jumlah Korban jiwa pada hari ketujuh telah mencapai 420 orang dan 2.100 terluka.

Kemarin, Hamas juga menembakkan sekitar 30 roket di kawasan selatan Israel, seperti Ashdod, Ashkelon, dan Beer Sheva. Dua orang terluka.

Ahad, 4 Januari 2009

Lebih Dari 700 Serangan Israel Tewaskan 435 warga Palestina

Jerusalem –Krisis Kemanusiaan merebak di Jalur Gaza, setelah serangan-serangan mematikan Israel terhadap sasaran-sasaran Hamas memasuki minggu kedua pada Sabtu. Sementara itu, upaya gencatan senjata untuk menyelamatkan wilayah miskin berpenduduk 1,5 juta itu mengalami jalan Buntu.

Sampai Sabtu (3/1), Militer Israel telah meluncurkan lebih dari 750 serangan terhadap Gaza. Serangan biadab itu, menurut sumber militer dan petugas medis, telah menewaskan sedikitnya 435 orang Palestina.” Sedikitnya 75 anak-anak dan 21 wanita tewas dalam serangan-serangan terhadap salah satu daerah berpenduduk terpadat di dunia itu, “ kata petugas medis Gaza.

Serangan-Serangan itu dilakukan oleh pesawat—pesawat tempur dan kapal-kapal angkatan laut dengan target gedung-gedung pemerintah Hamas, rumah-rumah para pejabat Hamas, mesjid-mesjid yang dituduh sebagai gudang senjata dan terowongan-terowongan yang diduga digunakan untuk menyelundupkan senjata serta barang-barang ke wilayah Palestina.” Terjadi sekitar 750 serangan, “kata seorang juru bicara militer.

Serangan itu merupakan salah satu serangan mematikan yang pernah dilakukan negeri zionis itu terhadap Gaza, menewaskan sedikitnya 435 orang dan melukai 2.285 orang lainnya. Israel melukai operasi militer Operation Cast Lead sejak 27 Desember dengan maksud menghentikan serangan –serangan roket para pejuang Gaza.Namun, serangan-serangan tersebut gagal menghentikan serangan para Gerilyawan di wilayah itu dan malah mengorbankan ratusan warga sipil, anak-anak dan wanita.

Para Pejuang di Gaza telah menembakkan sekitar 500 roket dan mortar ke wilayah Israel sejak pekan lalu. Menurut pihak militer, tiga orang sipil dan seorang tentara Israel tewas serta beberapa lusin lainnya cedera akibat serangan tersebut.Menurut Laporan AFP, diwilayah Palestina yang dicaplok Israel sejak perang 1967 itu terjadi serangan udara setiap 20 menit dan semakin gencar pada malam hari. Serangan Israel, kemarin, juga membunuh seorang tokoh Hamas, Zakaria al-jamal. Pemimpin senior ketiga Hamas ini gugur ketika pesawat-pesawat tempur menyerang sepeda yang ia kendarai.Jamal adalah panglima Batalyon dalam sayap militer Hamas dan Komandan Pasukan penyerangan roket di Gaza City.

Kerusakan

Bombardemen Israel telah menyebabkan kerusakan yang sangat luas dengan lebih dari 600 target serangan, termasuk jalan-jalan, infrastruktur, gedung-gedung pemerintah, dan kantor-kantor polisi.

Sistem kesehatan dibanjiri korban setelah selama 18 bulan serba kekurangan, karena blokade Israel terhadap wilayah itu.” Di samping sedikitnya 435 orang Palestina tewas, hampir 3.000 orang lainnya cedera sejak 27 Desember, “ Kata Para petugas medis Gaza.

Sekitar 250 ribu orang tidak berpenerangan listrik . Satu –satunya pembangkit listrik di Gaza di putus pada 30 Desember untuk keenam kalinya sejak 5 November, karena kekurangan bahan bakar dan suku cadang.

Sistem air bersih memberikan pelayanan setiap lima atau tujuh pelayanan dan 40 juta liter limbah di buang ke laut Tengah setiap harinya. Bahan Bakar untuk pemanas dan gas untuk memasak hilang di pasaran. Kotoran bertaburan di Jalan-Jalan setelah saluran pipa limbah utama di hantam serangan dalam beberapa kali kesempatan.

Sekitar 80 persen penduduk Gaza saat ini sangat bergantung pada bantuan kemanusiaan. Karena, menurut laporan, saat ini di Jalur Gaza juga terjadi kelangkaan tepung, beras, gula, produk susu, dan makanan kaleng.

Israel telah mengizinkan setiap hari sekitar 60 truk beruatan pasokan penting sejak 27 Desember. Angka itu meningkat dari beberapa bulan terakhir, tetapi masih jauh di bawah rata-rata 475 truk sebelum Juni 2007, ketika Hamas mulai mengontrol sepenuhnya Jalur Gaza.

Saluran-saluran pipa di Terminal Nahal Oz yang biasanya menangani semua impor bahan bakar Gaza hingga kini masih ditutup, sejak dimulainya operasi-operasi militer negara Yahudi itu.

Sekolah-sekolah juga ditutup, namun banyak digunakan sebagai tempat penampungan orang-orang yang meninggalkan rumah mereka. Bank-bank juga masih tutup karena langkanya pasokan uang tunai.

Senin, 5 Januari 2009

Israel Masih Di Bawah Kendali Hamas

Gaza City, Gerak maju pasukan darat Israel mendapat perlawanan sengit Pejuang Hamas. Ribuan serdadu Israel dikerahkan masuk ke wilayah utara Jalur Gaza, Palestina , melalui empat titik sejak Sabtu (3/1) malam.

Belum diketahui jumlah pasti korban tewas dari kedua pihak akibat baku tembak. Militer Israel hanya mengaku 32 serdadunya terluka, dua diantaranya dalam kondisi parah saat pertempuran dimulai.

Namun, Hamas mengklaim telah menawan dua serdadu Israel , yang di bantah Militer Israel.” Dua serdadu Israel telah ditangkap. “ Demikian laporan yang dilansir saluran televisi dan Radio milik Hamas.

Sementara itu, Israel mengklaim telah menewaskan puluhan pejuang Hamas yang tewas.Tim medis tak mampu menjangkau area pertempuran, “ demikian sumber medis di Gaza.

Staf pemerintahan di Gaza melaporkan, 31 warga sipil Gaza tewas dalam serangan darat tersebut. Termasuk, diantara mereka adalah gadis berusia 12 tahun, lima orang yang hidup yatim , dan delapan warga sipil tertembak oleh Tank Israel di utara Kota Beit Lahiya.

Sejak hari pertama agresi, sedikitnya 500 warga Gaza tewas, 100 diantaranya, menurut sumber PBB, adalah warga sipil. Sebanyak 2.000 warga Gaza lainnya terluka.

“Kami berusaha menutup telinga ketika mendengar raungan mesin pesawat tempur. Dan, kami tidak tahu apakah masih akan hidup sampai esok hari,” kata Lubna Karam (28 tahun) , warga Gaza City, Kemarin.

Lubna tinggal bersama sembilan saudaranya di rumah yang jendelanya telah hancur saat kali pertama Israel menggempur Gaza City. Sudah seminggu, keluarganya tak menikmati listrik, hidup tanpa pemanas, dan tanpa makanan hangat. Dalam fase kedua agresinya setelah serangan udara, militer Israel masuk ke wilayah Kota Beit Lahiya, sebelah utara Gaza City, Ahad (4/1) dini hari.Pasukan Israel berupaya mengepung Gaza City yang mendapatkan perlawanan dari pejuang Hamas.

Langit malam Jalur Gaza penuh dengan kilatan peluru dan bola api yang keluar dari moncong Tank. Suara dentuman dan ledakan artileri terdengar hingga ke Gaza City, kota terbesar di Jalur Gaza.

Sembari Konvoi militer merangsek masuk, pasukan udara yang diperkuat armada F16 dan helikopter tempur mendukung serangan dengan menjatuhkan bom-bom. Dalam serangan ini, militer Israel mengerahkan pasukan infanteri, artileri, teknik dan intelijen. Sejumlah tank Israel, sebagaimana dikatakan warga Gaza, juga terlibat pertempuran di Jabaliya. Di Beit Hanoun, kota padat penduduk, Pasukan Israel berupaya membebaskan Netrazim, lokasi bekas permukiman Yahudi di Selatan Gaza City.

Sepanjang Sabtu (3/1) malam, pertempuran sengit juga terjadi di Rafah, wilayah selatan Jalur Gaza yang berbatasan dengan Mesir. Namun, belum ada tanpa pasukan darat dikerahkan melalui daerah tersebut.

Dalam komentar perdananya di hadapan publik setelah agresi, PM Israel Ehud Olmert, mengakui segala resiko yang bakal ditanggung, termasuk kemungkinan perang berlangsung lama. "Operasi ini tak terelakkan lagi."

Pejabat senior militer Israel juga mengakui Hamas telah mempersiapkan dengan baik peperangan darat itu. "Mungkin tak akan berakhir dalam hitungan jam atau hari. Tapi, kami tak ingin berlama-lama di Gaza." Katanya.

Perang kata-kata juga dilontarkan pejabat Hamas. Juru Bicara Hamas, Ismail Radwan, menyebutkan bahwa serangan Israel itu seperti tikus. "Gaza akan menjadi kuburan kalian," Kata Ismail dalam siaran televisi milik Hamas, Al-Aqsa TV.

Menteri Dalam Negeri Hamas, Ihab Ghussein mengatakan, Gaza masih sepenuhnya dalam kendali mereka. Pihak nya juga telah menangkap sejumlah warga yang dituding berkolaborasi dengan Israel.

Selasa, 6 Januari 2009

Faksi-Faksi Palestina meladeni Israel dengan Perang Kota

Gaza City, serangan darat Israel semakin dalam memasuki Jalur Gaza tapi perlawanan Palestina juga semakin sengit. sampai dengan hari ketiga serangan darat, 80 warga Palestina tewas. Total korban dalam 10 hari agresi Israel telah mencapai 531 orang. “ kami percaya sejumlah serdadu Israel telah terbunuh dan lusinan lainnya terluka sejak mereka memulai agresi darat,” Kata Abu Ubaidah, juru bicara Bridge Ezzedine Al-Qasam, sayap militer Hamas, Kemarin

Serangan darat Israel membuat sejumlah faksi pejuang di Gaza bersatu menghadapi Israel, di bawah koordinasi Al-Qassam yang memiliki 20 ribu personel bersenjata, Para Pejuang mengklaim telah membunuh sejumlah Prajurit Israel menawan dua orang dan menghancurkan sejumlah kendaraan lapis baja.

Abu Ubaidah menyatakan dua kendaraan lapis baja Israel diledakkan di Distrik Al-Tofa, Gaza City. Adapun Jihad Islam Faksi Pejuang lainnya mengklaim menghancurkan tujuh tank Israel di utara Gaza. Sumber Al-Qassam menyebutkan, helikopter Israel berhasil ditembak dengan artileri.

Tapi, Israel hanya mengakui seorang serdadu Israel terbunuh. “ Saya hanya bisa menginformasikan seorang serdadu terbunuh akibat tembakan mortar di Beit Lahiya , “ kata juru bicara militer Israel, kemarin

Harian Israel, Haaretz, mencatat bahwa korban yang lebih besar di Pihak Militer Israel yaitu seorang tewas akibat oertempuran Ahad dan 55 terluka, empat diantaranya luka parah. Adapun pejuang Palestina yang tewas 30-an orang.

Perang Kota

Sepanjang Senin, Israel melancarkan 30 serangan udara, sasarannya, antara lain, sebuah mesjid di utara Jabaliya. Serangan udara Israel, antara lain, menghantam dua ambulans di Gaza dan membunuh empat petugas medis . Serangan terakhir Israel juga membunuh seorang ibu dan empat anaknya.

Pemimpin senior Hamas, Mahmud Al-Zabar, menyatakan pembunuhan anak-anak Palestina yang dilakukan pasukan Israel telah memberi legitimasi kepada para Pejuang untuk membunuh anak-anak Israel Penghancuran mesjid-mesjid di Palestina, kata dia, juga melegitimasi penghancuran sinagog-sinagog .

Para pejuang Palestina yang menggunakan taktik perang gerilya dan telah menggali terowongan-terowongan di dalam kota, meladeni tentara Israel dalam sebuah perang kota. Sejumlah saksi mata menuturkan kepada Aljazeera bahwa perang kota yang didirikan pertarungan dan saling sergap dari rumah dan gedung, bidikan dari rumah dan gedung, bidikan sniper dan tebaran ranjau telah berlangsung. Para pejuang menembaki tank dan kendaraan lapis baja Israel

dengan roket peluncur granat (BPG) dan mortar : Senin pagi. Tank –tank Israel pun menyerang membabi –buta . Tiga bocah Palestina tewas akibat tembakkan tank-tank itu.menghindari ranjau, pasukan darat Israel bergerak melalui lapangan dan kebun-kebun , sambil membawa anjing pelacak. Pimpinan Militer Israel menyatakan Pejuang Hamas menarik prahurit Israel lebih dalam lagi ke Gaza, menjadikan penduduk sipil sebagai perisai. Serangan darat Israel merupakan operasi militer terbesar ke Jalur Gaza dalam empat dekade terakhir. Serangan darat ini ditopang serangan udara dan laut kemarin.Israel menyatakan telah memosisikan pasukannya di Netzarim dan membelah Gaza menjadi dua,” Gaza City juga telah terkepung secara parsial, “ Kata Menhan Israel, Ehud Barak.

Presiden Israel, Shimon Peres, menolak kemungkinan gencatan senjata . dia juga menyatakan serangan itu tak dimaksudkan untuk mengokupasi Gaza, tapi hanya ingin memberi pelajaran kepada Hamas.

Korban Sipil

Menteri Kesehatan Palestina, Dr Muawiya Hassanain, menyatakan 64 orang Palestina tewas dalam dua hari serangan darat Israel. Sebanyak 12 diantaranya anak-anak . Total Jumlah Korban jiwa sekitar 512 orang, Terluka 2.450 .Aljazeera dan Haaretz mencatat 80 tewas , sehingga total korban tewas 531 orang. Palang Merah International mendesak Israel dan Hamas berhenti menjadikan warga sipil sebagai target.

Selasa, 6 Januari 2009

Upaya Diplomati Atasi Krisis Gaza.

Gaza, Upaya Diplomati terus dilakukan untuk mewujudkan gencatan senjata di Jalur Gaza . selain melalui PBB, Misi untuk mewujudkan gencatan senjata dilakukan Presiden Prancis, Nicolas Sarkozy, dan sejumlah pejabat tinggi Uni Eropa (UE). Sekjen PBB, Ban Ki-Moon , mendesak anggota DK PBB segera menyatukan pandangan guna mengakhiri krisis di Gaza. Ia dijadwalkan bertemu sejumlah menlu Arab di markas PBB. Mereka mendesak DK PBB segera mengeluarkan resolusi.”ini sudah sangat krusial untuk segera diberlakukannya gencatan senjata. Saya meminta seluruh anggota komunitas internasional untuk bersatu dan menunjukkan komitmennya agar eskalasi yang kini terjadi di Gaza segera berakhir, “ Kata Ban

Ban mengatakan akan secara aktif melakukan pendekatan dengan sejumlah anggota DK PBB dan sejumlah negara kunci, serta pemimpin negara Arab terwujud kesatuan sikap. Khususnya yang mendorong segera diberlakukannya gencatan senjata. Ban meminta Robert Serry, koordinator khusus proses perdamaian untuk Timur Tengah, untuk segera meninggalkan Yerusalem. Serry, katanya, harus melaporkan kondisi terakhir di lapangan.

Juru Bicara Hamas, Fawzi Barhoum, mengatakan apa yang terjadi di DK PBB merupakan dagelan. Sedang pejabat Israel menyatakan puas atas kegagalan DK PBB itu.Sementara Delegasi UE dipimpin Menlu Republik Ceko, Karel Schwarzenberg tiba di Kairo, Mesir. Delegasi ini juga diikuti oleh Kepala Kebijakan Politik Luar Negeri UE, Javier Solana, dan Menlu Prancis, Bernard Kouchner Sarkozy juga tiba di Mesir, Senin.

Schwarzenberg mendesak Israel dan Hamas untuk berhenti saling menyerang.

Kegagalan Diplomati

Utusan Khusus presiden Rusia, Alexander Sultanov, juga bertemu : Menlu Israel , Tzipi Livni.Namun ia gagal membujuk Livni untuk menerima Rusia sebagai mediator dalam pembicaraan damai dengan Hamas.

Pada hari yang sama, Tony Blair, utusan khusus Timur Tengah dari pihak kuartet yang terdiri dari PBB, UE , Rusia, dan AS, bertemu dengan Menteri Pertahanan, Ehud Barak sebagai upaya untuk mewujudkan gencatan senjata di Gaza.

Sementara Solana yang dikutip The Guardian, mengakui bahwa sejauh ini telah terjadi kegagalan diplomati dalam merespons krisis yang terjadi di Gaza. Perdana Menteri Australia, Kevin Rudd, mengatakan, gencatan senjata harus

segera diberlakukan termasuk dihentikannya serangan roket Hamas ke Israel. Ia juga mendesak Israel membuka perbatasan agar bantuan kemanusiaan bisa masuk.

Perdana Menteri Malaysia, Abdullah Ahmad Badawi, mendesak pertemuan khusus di Sidang Umum PBB untuk menemukan solusi soal Gaza. Menurutnya, Dubes Malaysiam di PBB telah melakukan kontak dengan OKI dan gerakan Non Blok (GNB) agar pertemuan khusus ini bisa dilaksanakan ia mengatakan, pertemuan ini saja yang bisa menandingi langkah AS di DK PBB.

Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan, Indonesia siap berpartisipasi tim pemantau di Jalur Gaza jika Gencatan Senjata tercapai “ apabila PBB dan masyarakat International setuju mengenai adanya monitoring team maka Indonesia bersedia mengirimkan putra-putri terbaiknya menjadi bagian dari tim tersebut . “ Katanya di Jakarta, Senin.

Sementara Menlu Hassan Wirajuda mengatakan, tidak tertutup pejuang RI dan negara –negara Gerakan Non Blok (GNB) serta Organisasi Konfederasi Islam (OKI) mengusulkan penyelenggaraan sidang darurat Majelis Umum PBB.

“Hal itu dilakukan karena seperti kita tahu DK PBB kembali gagal menyetujui pernyataan yang menyerukan gencatan senjata di Jalur Gaza, “Katanya.

Sementara itu, partisipasi Indonesia mendapat respons positif dari Pemerintah Inggris.” Inggris sangat prihatin dengan krisis kemanusiaan di Gaza, dan Inggris menjadi pusat upaya menghentikan kekerasan serta mengerahkan bantuan kemanusiaan yang mendesak.kami menyambut batuan yang ditawarkan pemerintah Indonesia kepada rakyat Palestina...Pemerintah Inggris bekerja keras untuk memastikan bantuan kemanusiaan mencapai Gaza, “ kata Duta Besar Inggris di Indonesia , Martin Hatfull, dalam keterangan tertulisnya.

Rabu, 7 Januari 2009

Serdadu Israel di Tembak dari Suriah

Gaza City –Organisasi Kantor Berita Asia Pasifik (OANA) mengutuk Israel yang membunuh wartawan peliput Gaza, Fadal Shana (23 Tahun), Ahad (11/1) . sebelumnya, Israel juga menyerang sekolah PBB yang menjadi tempat berlindung pengungsi serta menembaki konvoi bantuan kemanusiaan PBB.

Shana adalah kameramen Kantor Berita Reuters . saat terbunuh, dia tidak melakukan pelanggaran prosedur. Dia juga mengenakan jaket yang sangat jelas memperlihatkan simbol-simbol kewartawanan. Mobilnya pun ditemplei stiker wartawan.”Shana dibunuh saat mengambil gambar tank Israel di Gaza tengah,”Kata Presiden OANA Akhmad Mukhlis Yusuf, yang juga pimpinan LKBN Antara, Kemarin.OANA adalah organisasi 44 kantor berita dari 33 negara di Asia Pasifik.Mukhlis menilai, Israel sengaja menjadikan wartawan dan kendaraannya sebagai target. Padahal, kata dia, mudah diidentifikasi dari tulisan “Press” atau “TV” .”Menjadikan wartawan sebagai target adalah skandal HAM.”

Seperti terlihat dalam tayangan televisi dan dimuat di situs video-sharing , penembakkan Fadal Shana dilakukan berulang-ulang, bahkan ketika korban sudah tak bergerak.

Kemarin , Israel melanjutkan agresinya, kendati PBB telah mengeluarkan Resolusi 1860 . Perdana Menteri Israel Ehud Olmert menyatakan tujuan operasi Cast Lead, menghentikan roket Hamas, kian dekat.Bila serangan dietop,”Serangan menjadi sia-sia, “ Kata Olmert dalam rapat kabinet, Ahad (11/1).

Meski demikian, para pejabat militer Israel tak ingin memasuki tahap ketiga operasi dengan memasuki kota-kota di Jalur Gaza. Tahap ketiga dinilai berbahaya karena Hamas telah mempersiapkan perang kota dan menguasai keadaan.Para pemimpin militer Israel berharap mencapai target militernya setelah tahap 1 dan II , yaitu menghentikan penyelundupan senjata ke Gaza dari Mesir. Pertemuan pejabat senior Kementrian Pertahanan Israel , Amos Gilad, dengan pejabat Intelegen Mesir, hari ini (12/1), Dinilai sebagai penentu apakah Israel memasuki fase ketiga operasi atau tidak.

Sabtu (10/1) delegasi Hamas juga tiba di Mesir untuk keperluan yang sama.Pada hari yang sama, Presiden Palestina Mahmoed Abbas juga melakukan pembicaraan yang sama.Kepala Biro Politik Hamas, Khaled Meshal, menyatakan Operasi Holocaust Israel telah gagal total.Kemarin, Aljazeera melaporkan pasukan darat Israel terus merangsek ke Gaza City dan mendapat perlawanan sengit Pejuang Palestina.

Setelah diserang Katyusha dari arah Lebanon, Kamis (8/1), sejumlah serdadu Israel di perbatasan Israel –Suriah juga diimbaki, kemarin. Tak ada korban, tapi peluru menembus sejumlah kendaraan. “kami sudah melayangkan komplain kepada UNDOF, “ adalah badan PBB yang dibentuk untuk mengawasi perjanjian gencatan senjata.Israel Suriah sejak 1974 lalu.

Kamis 8 Januari 2009
Chavez Usir Dubes Israel

Caracas, Presiden Venezuela, Hugo Chavez, memerintahkan pengusiran Duta Besar (Dubes) Israel, Shlomo Cohen. Pengusiran itu merupakan protes Venezuela atas aksi negara Yahudi itu menyerang jalur Gaza dan menyebabkan banyak warga sipil meninggal dunia.

“Tentara Israel pengecut menyerang banyak orang tidak bersalah dan mereka mengklaim tengah membela warganya,” katanya, Rabu (7/1). Sebelum pengumuman pengusiran Dubes Israel, Chavez menyatakan, “sampai seberapa jauh barbarisme ini berlangsung? Presiden Israel harus diajukan ke Mahkamah Internasional bersama Presiden AS, jika memang dunia punya nurani.”

Menurut Menteri Luar Negeri Venezuela, Nicolas Maduro, tragedi serangan Israel jelas menyengsarakan warga Palestina. Karena itu, Warga Venezuela berempati dan berbagi rasa atas kesedihan yang tengah dialami ribuan warga Palestina korban kejahatan Israel. Bahkan, Pemerintah Venezuela tidak akan berhenti berusaha sehingga pelaku tindak kejahatan kriminal tersebut dihukum seberat mungkin. Berdasarkan pertimbangan tersebut, pemerintah Venezuela memutuskan pemulangan Dubes Israel ke negara asal beserta sejumlah staf lainnya.

Chavez juga menyebut serangan Israel sebagai aksi pembantaian atau genosida terhadap warga Palestina. Ia juga mengajak berbagai warga Yahudi di dunia menentang tindak kejahatan pemerintah Israel tersebut. Bahkan, langkah serangan Israel dinilai akan mempersulit negara itu menawarkan perspektif damai yang dibutuhkan warganya dan berorientasi jangka panjang.

“ Saya mengajak warga Israel untuk berani menentang dan meminta pemerintah mereka menaruh tangan di hati dan lihat (korban) anak-anak Palestina. Saya juga mengajak warga dunia menghentikan kegilaan ini, “ katanya.

Untuk menghentikan aksi serangan Israel, Menurut Maduro, Venezuela telah bergabung bersama sejumlah negara lain. Mereka menuntut Dewan Keamanan PBB menerapkan langkah darurat diperlukan untuk menghentikan invasi Israel itu. Menteri dalam Negeri dan Kehakiman Venezuela, Tarek El Aissami, menilai langkah pemerintahannya sebagai revolusi bersejarah. Hal itu bertujuan untuk mendukung negara Palestina yang merdeka dan berdaulat.

“Revolusi kami adalah revolusi untuk Palestina yang bebas merdeka.” Ujarnya. Pemimpin Komunitas Yahudi Abraham Levy menyesalkan langkah pemerintah Venezuela mengusir Dubes Israel. Langkah itu dinilai berpihak pada group teroris dan mengabaikan perspektif Israel. “ saya sangat menyesalkan keputusan yang di buat pemerintah yang memangkas hubungan dan tradisi persahabatan yang telah dibangun cukup lama antara warga Israel dan

Venezuela ini. Hingga kini, Chavez juga merupakan salah satu presiden yang cukup kritis atas berbagai kebijakan Israel di Timur Tengah dan menjadi pendukung Palestina dalam konflik paling panas di Dunia itu. Saat Konflik Israel dan Lebanon terjadi pada 2006, Chavez juga menarik dubesnya dari Israel dan menyebut serangan bom Israel sebagai tragedi holocaust baru atas warga Lebanon. Langkah pengusiran ini merupakan aksi diplomatik pertama yang diambil sebuah negara dalam memprotes kekerasan Israel. Sejak 27 Desember 2008, serangan darat dan udara tentara Israel telah menewaskan lebih dari 670 korban di Pihak Palestina.

Mauritania yang menjalin hubungan diplomatik dengan Israel sejak 1999, telah menarik Dubesnya dari Israel, Senin lalu. Sedangkan Yordania dan Mesir yang juga memiliki hubungan diplomatik dengan Negara Zionis itu sebatas memanggil dubes Israel dan menyampaikan protes mereka. Namun kedua negara Arab itu menolak tuntutan rakyatnya untuk mengusir dubes Israel. Sementara Mark Regev, juru bicara Perdana Menteri Israel, Ehud Olmert, merasa yakin bahwa negara lain tidak akan ada yang mengikuti langkah Venezuela, meski di Timur Tengah sekalipun.

“Menurut saya, bahkan di negara Muslim dan Arab pun masih ada pemahaman atas apa yang harus dilakukan Israel disini (Gaza), “ujarnya.

Hingga tadi malam dilaporkan, Israel pun berancang-ancang untuk menarik staf diplomatiknya setingkat kuasa usaha di Venezuela, sebagai aksi balasan.

Kamis, 8 Januari 2009

Militer Israel akan terus melakukan Operasinya di Gaza.

Gaza City Resolusi Dewan Keamanan (DK) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk melakukan gencatan senjata ditolak Israel. Sepanjang Kamis (8/1) malam hingga Jum'at (9/1), Israel terus menggempur Jalur Gaza.

Serangan udara Israel menggempur 50 titik, antara lain beberapa daerah kantong yang diduga menjadi tempat peluncuran roket-roket Hamas." Termasuk, Fasilitas pendukungnya, " ujar seorang juru bicara militer Israel. Pesawat militer Israel , ungkap warga Gaza City , menjatuhkan bom-bom diluar Kota . Petugas medis menambahkan, Tank-Tank Israel menembaki rumah-rumah di Beit Lahita, utara Jalur Gaza, dan menewaskan enam orang, satu keluarga penghuni rumah.

Komandan militer Israel menyebut, serangan kali ini memasuki tahap ketiga. Pasukan Darat tambahan dikerahkan ke jantung Gaza untuk mengusir Pejuang Hamas dan mengisolasinya menjadi wilayah aman. Dua Pejuang Hamas juga dilaporkan tewas saat baku tembak. Lima Bangunan bersejarah di utara Gaza juga digempur dan menewaskan sedikitnya tujuh warga, termasuk anak-anak hingga siang hari, 13 warga telah terbunuh. Jum'at pagi, militer Israel mengklaim, sedikitnya empat roket dilancarkan Hamas ke Beer-sheba wilayah selatan Israel. Seorang terluka dan tak ada kerusakan berarti . " serangan roket pagi ini menunjukkan , Keputusan PBB tak bekerja," kata PM Israel, Ehud Olmert , kemarin. Dia menambahkan, " Militer Israel akan terus melanjutkan operasi guna melindungi warga dan mencapai tujuan yang ditetapkan."

Pemimpin Hamas di Lebanon, Osama Hamdan, mengatakan, tidak tertarik dengan isi resolusi karena tak memenuhi harapan. Juru bicara Hamas, Sami Abu Zuhri, menambahkan, PBB gagal memenuhi keinginan Warga Palestina." Keluarnya resolusi itu tak berarti perang berakhir, "katanya kepada Al-Jazeera. Hamas ingin resolusi pengakhiran blokade menyeluruh atas Gaza.

Jum'at 9 Januari 2009

Hidayat Tragedi Kemanusiaan di Gaza

Jakarta –Forum Ulama Islam Internatinal (FUII) mendesak Mesir membuka penuh perbatasan Di Rafah untuk warga Sipil Palestina. Delegasi juga mendesak para pemimpin negara Arab dan Liga Arab untuk segera menggelar konferensi tingkat tinggi (KTT) istimewa terkait agresi Israel ke Palestina.

“Kami sampaikan agar segera dilakukan *pressure* efektif kepada Mesir agar Presiden Mesir, Hosni Mubarak, segera mengambil keputusan untuk secara lebih luas, lugas, dan bebas membuka penyebrangan Rafah, “Kata anggota delegasi yang juga ketua MPR RI, Hidayat Nurwahid, Jum’at (9/1).

Hidayat berangkat dalam posisi sebagai Wakil Ketua Al-Quds Foundations mengatakan meski Mesir sudah lebih membuka perbatasan Rafah, tetapi FUII berpendapat pembukaan tersebut belum optimal. “ Terlalu banyak yang seharusnya bisa dilakukan Hosni Mubarak tapi belum dilakukan secara efektif dan mengakibatkan tragedi kemanusiaan di Gaza, “ Kata dia

Pembukaan harus dilakukan agar bantuan international bisa masuk Ke Gaza . juga , imbuh dia, agar warga sipil bisa diselamatkan serta mereka yang terluka bisa mendapat perawatan medis memadai.

Kritik FUII kepada Mesir, jika negara tersebut tidak mengubah sikap maka lapangan international bisa mempermasalahkan hal itu. Sebagai perbandingan sebut dia, Suriah dan Yordania langsung membuka penuh perbatasan mereka untuk warga sipil. Ketika irak diserbu Amerika

“ Mesir akan dianggap sebagai bagian yang melakukan pelanggaran hukum international karena menutup perbatasan terhadap warga sipil ketika terjadi perang di suatu negara, “ Kata Hidayat.

Delegasi FUII beranggotakan 13 orang dari beragam negara. Hingga akhir pekan lalu FUII melakukan pertemuan dengan para pemimpin negara arab terkait agresi Israel ke Palestina. Di Pimpin langsung oleh ketua FUII, Yusuf Al-Qordawi , delegasi ini menemui Presiden Qatar, Raja Arab Saudi, Presiden Suriah, Raja Yordania dan Pesiden Turki.

KTT Istimewa

Kepada para pemimpin negara Arab tersebut, FUII juga mendesak segera digelarnya KTT Yang melibatkan negara Arab dan negara Islam. “Meski hanya beberapa negara yang hadir, itu bisa memberikan bukti dukungan kepada perjuangan Palestina,” Ujar Hidayat.

Menurut Dia, desakan tersebut langsung mendapat respon positif dari Amir Qatar , Raja Yordania, dan Presiden Suriah.akhir pekan lalu, imbuh Hidayat , FUII telah mengirim permintaan resmi digelarnya KTT tersebut kepada Sekjen Organisasi Konferensi Islam (OKI) dan Sekjen Liga Arab.

Jika tindakan Israel dibiarkan dan PBB dibuat lumpuh, kata Hidayat, maka dapat terjadi kondisi unilateralisme (sepihak, red) tak hanya dilakukan Amerika, tapi juga Israel lakukan dengan cara melanggar seluruh tata karma dan hukum international.”ini akan menjadi teror bagi masa depan peradaban dunia, “ ujar dia.

Dalam kesempatan itu Hidayat juga menyatakan FUII memberi kan penghargaan kepada beberapa negara yang sudah memutus hubungan dengan Israel. “ Kami hargai sikap seperti Yordania yang secara terbuka menyampaikan menghentikan hubungan dengan Israel. Juga kepada Turki yang tegas menyatakan akan menghentikan hubungan dengan Israel. Lalu kepada Mauritania yang sudah menarik Duta Besarnya dari Israel juga kepada Presiden Venezuela , Hugo Chavez , yang secara berani mengusir Duta Besar dan Pejabat Kedutaan Besar Israel di Venezuela, “ini Paparnya.

Hidayat juga menyampaikan pesan dari wakil rakyat Palestina yang mereka temui. Menurut Hidayat, rakyat Palestina menyampaikan terima kasih atas dukungan dari Indonesia dan negara-negara lain. Tetapi, kata dia, rakyat Palestina tidak menghendaki bantuan berupa kehadiran pejuang ke tanah mereka. Medan pertempuran Palestina yang unik , kata dia, hanya akan menjadikan “Pejuang” itu sebagai sasaran empuk serangan Israel.

“Yang mereka harapkan adalah bantuan kemanusiaan, medis, opini publik, dan mobilisasi massa untuk memberikan bukti di tingkat International bahwa palestina tidak sendirian berjuang menghadapi agresi Israel, “ Kata Hidayat.

Ahad, 11 Januari 2009

Israel Kesombongan Gerakan Zionis Israel

Dalam dua pekan terakhir, dunia kembali dikenakan dengan serangan Israel yang ditujukan pada penduduk Palestina. Hingga Agresi ke-14 Israel (Sabtu, 10/1), ratusan rakyat Palestina tewas, mereka terdiri atas orang tua, wanita, dan anak-anak yang tak bersalah. Sementara, ribuan lainnya n mengalami luka-luka. Belum lagi, mereka yang kehilangan harta benda.walaupun korban jiwa dan harta telah berjatuhan, tampaknya Israel belum akan berhenti melancarkan serangannya pada penduduk Palestina. Mereka “Malaikat pencabut nyawa” yang tak punya rasa belas kasihan. Imbauan, bahkan kecaman, dari sejumlah pemimpin negara di dunia kepada Israel untuk menghentikan serangannya, bagaikan “angin lalu” dalam pendengaran mereka.

Sejak berabad-abad silam, Israel tak pernah berhenti melakukan kekejaman kepada rakyat Palestina. Sejak pemerintahan Turki Ustmani (Ottonom dibawah pimpinan Sultan Abdul Hamid II (1876-1909 M), Perang salib , hingga kini. Baik Di Palestina, Inggris, Spanyol, hingga negara lainnya. Israel terus memerangi umat Islam.Sifat Bengis, kejam, serakah, sombong dan angkuh rupanya memang sudah menjadi sifat orang Yahudi, sebagaimana disinyalir Al-Qur'an ; “ Dan mereka orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan pernah rela (senang) kepada kalian (umat Muslim) hingga kalian mengikuti kehendaknya.” (QS 2 :120).

Israel adalah sebuah negara yang sangat kecil, baik dari segi luas wilayah maupun penduduknya. Dengan luas wilayah sekitar 8.000 mil atau setara dengan 28.000 kilometer persegi). Negara Israel hanya seukuran dengan negara bagian New Jersey di Amerika Serikat, negara Slovenia di Eropa, negara El-Savador di Amerika. Juga, dengan hanya seluas itu, Israel hanya setengah dari luas wilayah negara Belanda atau Denmark. Dibandingkan dengan negara tetangganya, luas wilayah Israel lebih besar dari Lebanon, hanya seperlima dari Yordania, sepersembilan dari Syiria , dan hanya sepersepuluh dari luas wilayah Mesir. Israel pertama kali memproklamirkan diri sebagai sebuah negara pada 14 mei 1948. atau dasar resolusi Majelis Umum PBB yang membagi wilayahnya dengan Palestina.

Jumlah penduduk Israel, menurut sensus Juli 1998, sebanyak 5.643.966 jiwa. jumlah termasuk 155 ribu pemukim Yahudi di Tepi Barat, 17 ribu di Dataran Tinggi Golan (Gol Heights), enam ribu jiwa di Jalur Gaza.

Jum'at 16 Januari 2009

Bolivia Putus dari Israel (Bolivia dan Venezuela) menilai Israel layak diadili Mahkamah International.

Caracas, Bolivia dan Venezuela memutuskan hubungan diplomatik dengan Israel Rabu, (14/1).langkah ini ditempuh sebagai protes serangan militer Israel terhadap Jalur Gaza. Sedangkan Venezuela, ini langkah lanjutan setelah sepekan lalu mengusir Dubes Israel, Shlomo Cohen dan tujuh stafnya dari Caracas.

“Dengan mempertimbangkan serangan mematikan Israel yang berlawanan dengan kemanusiaan, Bolivia akan memutuskan hubungan diplomatik dengan Israel,” Kata Presiden Bolivia, Evo Morales.

Morales yang berbicara di depan para diplomat di La Paz, ibu kota Bolivia, mengatakan serangan darat Israel ke Gaza merupakan ancaman serius terhadap ancaman dunia. ia kan berupaya pula meminta Mahkamah International (ICC), di Den Haag, Belanda, menyeret para pemimpin senior Israel ke pengadilan dengan dakwaan melakukan genosida.

Menurut Morales, mereka yang harus ke ICC adalah Perdana Menteri Israel, Ehud Olmert. Di sisi lain, ia juga melayangkan kritik terhadap Presiden Shimon Peres yang gagal mencegah Invansi Israel ke Gaza. Mestinya, hadiah Nobel Perdamaian untuk Peres dicabut karena kegagalannya mencegah Israel melakukan serangan. Morales pun menyesalkan PBB dan “insensicurity Council” nya (istilah plesetan) Morales untuk Security Council atau Dewan Keamanan PBB, Red) yang ia anggap gagal merespons secara cepat terhadap krisis di Gaza. Mestinya, kata Morales, Dewan Keamanan (DK) PBB, bertanggung jawab memelihara perdamaian dan keamanan dunia namun mereka tak bisa menjalankan tugasnya. Makanya, ia mendesak pelaksanaan sidang darurat di Majelis Umum PBB.

Sidang darurat, ujar Morales, mestinya mampu menghasilkan resolusi yang dnegan lebih tegas mengutuk serangan Israel ke Gaza. Sementara, Konsul Israel di La Paz, Roberto Nelkenbaum, mengatakan ia terkejut dan sedih setelah mendengar pernyataan, Morales. Ia mengatakan Israel dan Bolivia telah menjalin hubungan baik lebih dari 50 tahun. V

Resmi Putus

Venezuela juga memutuskan hubungan diplomatiknya dengan Israel, setelah sepekan lalu mengusir Dubes Israel dari Caracas. “Venezuela menetapkan untuk memutuskan hubungan diplomatik dengan Israel karena perlakuan yang tidak manusiawi terhadap warga Palestina,” Demikian pernyataan Departemen

Luar Negeri (Deplu) Venezuela. Venezuela juga akan berupaya menyeret para pemimpin senior Israel ke ICC.

“Bangsa Amerika Utara tak akan berhenti hingga melihat mereka dihukum, “ kata Deplu Venezuela. Presiden Venezuela, Hugo Chavez, sebelumnya menyatakan bahwa pengusiran dubes Israel dari Caracas disebabkan oleh langkah Israel yang melakukan holocaust di Gaza.

Secara terpisah, Presiden Iran, Mahmoed Ahmadinejad yang berbicara kepada TV Al-Manar , mendesak para pemimpin Arab memutus semua kontak dengan Israel dan menggunakan pengaruh politik dan ekonominya untuk menekan Israel menghentikan serangan ke Gaza. Ia meminta pemimpin Arab agar mendesak negara Barat menghentikan dukungan ke Israel. Negara –negara Arab , katanya, seharusnya mendukung Hamas.

“Negara –negara Arab bisa melakukan banyak hal. Di tingkat politik, mereka bisa memutuskan semua kontak terbuka maupun rahasia dengan Israel. Kemampuan Politik bisa mereka gunakan untuk menekan pendukung zionis melalui pemutusan hubungan diplomatik . Negara Arab juga bisa memanfaatkan Kekayaannya untuk melakukan tekanan, “ Kata Ahmadinejad.

Ahmadinejad juga menepis tuduhan bahwa Iran mendesak Hamas untuk menolak upaya diplomatik yang kini sedang dilakukan Mesir. Sebaliknya, ia mendesak Mesir untuk membuka perbatasannya agar bantuan kemanusiaan bisa masuk ke Gaza.

Sabtu, 17 Januari 2009

Negara Arab Galang Persatuan Soal Gaza

Kuwait-Para Pemimpin negara Arab berupaya menyatukan suara dalam menyikapi persoalan di Palestina. Mereka melakukan pertemuan di Kuwait yang berlangsung dari Senin (19/1) hingga Selasa (20/1). Sebenarnya, Arab Economic masalah Gaza akan menjadi inti pembicaraan.

Bahkan pemerintah Kuwait menyatakan tak akan bersedia menjadi tuan rumah bila masalah Gaza tak ada dalam agenda penting pertemuan. "isu Gaza akan menjadi inti pembicaraan.bahkan pemerintah Kuwait menyatakan tak akan bersedia menjadi tuan rumah bila masalah Gaza tak ada dalam agenda penting pertemuan ." isu Gaza akan menjadi inti pembicaraan dalam pertemuan tersebut dan kami tak akan bersedia menjadi tuan rumah bila diskusi masalah Gaza tak ada, "kata Emir Kuwait, Sheikh Sabah Al-Ahmad Al-Jaber Al-Sabah.sejumlah pejabat Kuwait mengatakan ini memang merupakan permintaan yang lumrah."sangat lumrah dia bila masalah Gaza menjadi inti pembicaraan dalam pertemuan itu.para pemimpin negara Arab juga akan berbicara tentang upaya bagaimana mempersatukan sikap negara Arab, "kata sejumlah pejabat Kuwait seperti dikutip Arab News, Senin (19/1).

Mereka juga mengatakan sebanyak 17 pemimpin negara Arab yang hadir dalam pertemuan akan pula membicarakan tentang langkah bantuan yang akan dilakukan terhadap Gaza serta upaya rekonstruksi di sana. Selama ini, negara-negara Arab gagal menyatukan sikap dan pandangan ketika terjadi serangan Israel ke Gaza.Perdana Menteri Lebanon, Fuad Siniora, sesaat setelah tiba di Kuwait, mengatakan pertemuan dengan dua agenda itu, ekonomi dan Gaza, sangat penting bagi negara Arab." Orang-Orang Arab ingin memiliki satu sikap soal Gaza. kita tak akan bisa mempengaruhi opini dunia jika tak bersatu," katanya seperti dikutip Kuwait Times.

Sekjen Liga Arab, Amr Moussa, mengatakan pertemuan di Kuwait merupakan kesempatan bagi negara-negara Arab untuk menyatukan langkah dan pandangan, " Perahu Arab benar-benar tenggelam dan pertemuan di Kuwait ini mungkin bisa menyelamatkan perahu tersebut, "katanya merespons pertemuan di Kuwait.

Moussa memang mengakui adanya perpecahan di negara Arab soal isu Gaza. ia bahkan menegaskan tak adanya kesatuan sikap terhadap Gaza menunjukkan bahwa situasi di Arab sangat disesalkan dan mengganggu." Situasi di Arab dalam kekacauan yang sangat besar," ungkapnya.

Dalam pertemuan yang digelar di Sharm El-Sheikh, Mesir Ahad (18/1), Moussa juga melontarkan pandangan kritis atas desakan Israel agar ada jaminan tak adanya penyelundupan senjata oleh Hamas. Menurut dia, masalah itu terkait

erat dengan blokade yang dilakukan di perbatasan. Jadi, blokade mestinya segera dibuka. “Penyelundupan terjadi karena batasan ketat terhadap warga Gaza. semua yang mereka lakukan adalah mencoba mendapatkan apapun dengan menggunakan cara-cara yang mungkin mereka lakukan. Maka pengentian penyelundupan harus terkait dengan pembukaan perbatasan dan mengakhiri blokade,” kata Moussa.

Presiden Mesir, Hosni Mubarak, dalam kesempatan itu, mengatakan semua pihak berupaya untuk mengakhiri lembaran kelam. “kita mestinya tak kehilangan harapan untuk mencapai perdamaian. Perdamaian yang berkeadilan dan komprehensif menjadi jaminan terwujudnya keamanan di Gaza.”

Mubarak juga menyatakan Mesir berencana menggelar konferensi untuk menggalang bantuan kemanusiaan di Gaza. soal perbatasan, ia mengatakan tak ingin ada pemantau asing diperbatasan.” Kami tak akan mengizinkan keberadaan pemantau asing, “ katanya.

Senin, 19 Januari 2009

Hamas Israel Gencatan Senjata

Gaza City Hamas menyatakan gencatan senjata selama sepekan, menyusul gencatan senjata sepihak Israel, mulai Ahad (18/1) pukul 02.00 waktu setempat.” Hamas dan faksi-faksi lainnya mengumumkan gencatan senjata di Gaza dan meminta Israel menarik mundur tentaranya dalam waktu sepekan, kata pejabat senior Hamas, Ayman Taha, di Kairo, Mesir, Kemarin.

Hamas, juga menginginkan Israel membuka semua pintu perbatasan untuk memudahkan bantuan kemanusiaan masuk Jalur Gaza.” makanan dan bahan-bahan lain adalah kebutuhan yang paling mendesak bagi warga Gaza, “kata Taha.

Seruan gencatan senjata Hamas disambut juga oleh kelompok pejuang lainnya di Jalur Gaza. Pimpinan Islamic Jihad, Daud Shihab, mengatakan, kelompok pejuang lain juga mendukung seruan gencatan senjata Hamas dalam sepekan. Namun, kata Shihab, gencatan senjata dalam waktu yang lebih lama sangat tergantung pada ditarik tidaknya pasukan Israel.

Pimpinan Hamas di Suriah, Musa Abu Marzuq , mengatakan, Israel gagal memaksakan keinginannya” Kami siap menerima upaya semua pihak, terutama Mesir, Turki, Suriah, dan Qatar, untuk perjanjian seperti yang kami harapkan.”

Juru bicara Pemerintah Israel, Mark Regev, mengatakan, pemerintahannya tak ingin negosiasi dengan Hamas.” Israel telah menyatakan gencatan senjata sepihak. Bila Hamas tak menyerang Israel, kami akan menghormati gencatan senjata, “ katanya. ia tak berkomentar soal kapan perbatasan di Gaza dibuka. Beberapa jam sebelum Hamas menyatakan gencatan senjata, roket-roket pejuang di Jalur Gaza meluncur ke wilayah selatan Israel. Meski Perdana Menteri (PM) Israel, Ehud Olmert, setelah hari ke 22 agresi, mengumumkan gencatan senjata sepihak, namun pesawat-pesawat tempur Israel masih menjatuhkan bom di Rafah dan Beit lahiya.

Pemimpin Inggris, Mesir, Prancis, Jerman, Italia, Turki, dan Sekjen PBB, Ban Ki-Moon, kemarin, bertemu di resort Sharm el-Sheikh, Laut Merah, Mesir.” Israel mesti membuka penuh akses bagi pekerja kemanusiaan dan bantuan sosial,” tegas PM Inggris, Gordon Brown.

Kejahatan Perang

Sementara itu, PBB menyatakan Israel kemungkinan besar melakukan kejahatan perang selama agresi ke Gaza. Kepala Badan Pekerja dan Bantuan Sosial PBB (UNRWA), John Ging, menyatakan hal itu setelah tank Israel menembak dua anak laki-laki di sebuah sekolah PBB, Sabtu (17/1).

“Dua bocah itu korban tak berdosa. Pertanyaannya sekarang, apakah pembunuhan ini dan semua pembunuhan yang korbannya warga sipil tak berdosa di Gaza merupakan kejahatan perang?” tanya Ging, kemarin.

Komisioner HAM PBB Navi Pillay, mendesak dilakukan penyelidikan independen akan kemungkinan kejahatan perang Israel. Pillay mengungkit serangan Israel ke sekolah PBB, Selasa (6/1), yang menewaskan 42 orang, termasuk anak-anak dan perempuan.

Senin, 2 Februari 2009

Hamis Terima Gencatan Senjata

Little Rock Amerika Serikat (AS) mengakui menjual bom fosfor putih kepada Israel. Hal ini diungkap petinggi Departemen Luar Negeri AS. Bom fosfor putih atau dikenal sebagai white phosphorous (WP) yang dijual AS tersebut berbentuk bulat. Bom tersebut seperti yang digunakan Israel dalam menyerbu Jalur Gaza dalam agresi beberapa waktu lalu.

Pejabat ini mengatakan senjata itu dibuat oleh instalasi militer AS di negara Bagian Arkansas, Pine Bluff Arsenal, selama ini fasilitas militer yang berdiri di atas lahan seluas 13 ribu acre itu memang secara khusus menangani pembuatan senjata kimia dan Biologi. Pejabat yang mewanti-wanti agar jati dirinya dirahasiakan ini mengatakan pengapalan terbaru yang dilakukan AS ke Israel dilakukan dua tahun silam. Pejabat ini mengatakan, Bom WP bentuk bulat itu seharusnya hanya digunakan untuk melindungi tentara dan gerak maju mereka dan bukan menargetkan warga sipil. Menurutnya, kejadian di Jalur Gaza dipastikan memaksa AS mengambil langkah positif terkait kebijakan penjualan senjata ke Israel.

Penggunaan bom WP sebenarnya legal secara hukum internasional. Namun jika digunakan di kawasan sipil meski tidak menargetkan mereka akan terhitung kejahatan perang dan pelanggaran Konvensi Jenewa, khususnya pada Certain Conventional Weapons.

Sejauh ini sejumlah foto di Jalur Gaza selama agresi Israel Jalur Gaza menunjukkan penggunaan Bom tersebut di wilayah yang padat penduduk sebagian foto bahkan menunjukkan dengan jelas Bom Bulat Buatan pabrik Pine Bluff Arsenal lengkap nomor serinya. Dalam barisan ini termasuk foto sekolah yang dikelola PBB di Beit Lahiya pada 17 Januari yang di Bom Israel. Amnesty International (AI) juga menuduh Israel menggunakan WP. Sejumlah laporan pihak lain menyebutkan setelah perang –perang berakhir, Israel masih menyerang instalasi sipil dengan senjata buatan AS.

Sebelumnya Israel berusaha menolak tuduhan ini. Namun foto-foto yang ada telah melanjuti mereka dan memaksa Israel mengaku. Kini tuduhan melakukan kejahatan kemanusiaan dan kejahatan perang di Jalur Gaza semakin deras terarah ke Israel. Pengadilan Kejahatan Internasional (ICC) di Den Haag (Belanda), Selasa, menyatakan telah melakukan analisis awal apakah Israel melakukan kejahatan kemanusiaan dan kejahatan perang di Jalur Gaza.

Pernyataan yang dikeluarkan ICC menyebutkan telah mempelajari sejumlah dokumen, termasuk yang diajukan otoritas Palestina dan menjalin Komunikasi dengan 210 perseorangan dan organisasi kemanusiaan di Jalur Gaza.

Jalur Diplomasi

Sementara di tatanan diplomasi, Hamas menyatakan siap melakukan gencatan senjata selama setahun dengan Israel. Ini akan dilakukan jika Israel membuka secara penuh perbatasan-perbatasan di Gaza. Namun, Hamas mengatakan, akan fkesibel mengenai rentang waktu tersebut.

“pada intinya , ada kesepakatan mengenai masa tenang selama satu tahun, “kata salah satu pemimpin Hamas di Lebanon, Ahmed Abdel-Hadi kepada Radio Al-Quds, Selasa.

Sebaliknya, Negara-negara Arab menyatukan pandangan mendukung Organisasi Pembebasan Palestina di Bawah Presiden Palestina, Mahmoed Abbas. Dukungan ini terkait persetujuan Abbas dengan Hamas. Penyatuan pandangan ini dilakukan dalam pertemuan para Menteri Luar Negeri di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Selasa (3/2)” Tujuan kami dalam pertemuan ini adalah membangkitkan solidaritas Negara-negara Arab, dan meningkatkan dukungan pada otoritas Palestina di bawah Kepemimpinan Presiden Mahmoed Abbas, “Menlu Uni Emirat Arab, Sheikh Abdullah bin Zayed al-Nahayan.

Selasa, 3 Februari 2009

ABBAS

Hamis harus Akui PLO tanpa pengakuan, Abbas tolak berdialog dengan Hamis

Kairo, Presiden Palestina, Mahmoed Abbas, menolak berdialog dengan Hamis, menurut dia, dialog hanya mungkin dilakukan jika Hamis tetap mengakui supremasi Palestine Liberation Organisation (PLO) yang sekarang memegang kendali pemerintahan Palestina dan diakui dunia International.” Sekarang saya katakan bahwa tak ada dialog dengan mereka yang menolak keberadaan PLO. Dialog hanya terjadi jika mereka mengakui tanpa syarat dan ambiguitas bahwa PLO satu-satunya wakil rakyat Palestina, “ Kata Abbas dalam pidatonya di rumah sakit Palestina di Kairo, Senin (2/2).

Abbas mengatakan PLO telah menjadi wakil rakyat Palestina sejak 1964 sedangkan Hamis muncul setelah itu (Hamis lahir 1987). menurut Abbas, para pemimpin Hamis bertanggungjawab atas perbuatan bertanggungjawab itu.” Orang-orang itu bertaruh dengan masa depan, darah, nasib, dan mimpi-mimpi rakyat Gaza,” katanya. Abbas hari itu dijadwalkan menghadiri proses negosiasi kesepakatan gencatan senjata antara Hamis dan Israel di Jalur Gaza.

Presiden Hosni Mubarak sebelumnya mengatakan Mesir menginginkan kesepakatan damai permanen agar mengakhiri blockade Israel di Jalur Gaza. Hamis juga mengatakan hal senada bahwa mereka tak terlalu memikirkan berapa lama gencatan senjata itu karena yang terpenting adalah dibukanya semua pintu gerbang masuk dan diakhirinya blockade. Sebaliknya, Israel mendesak Hamis terlebih dulu menghentikan tembakan roketnya ke Israel dan menghentikan menyelundupkan senjata ke Jalur Gaza. Kondisi ini kian mempertajam perpecahan di internal Palestina sendiri . pernyataan Abbas merupakan respons atas proposal Hamis untuk membentuk.”payung organisasi” yang mewakili rakyat Palestina untuk menggantikan kedudukan PLO , Yang kini dikuasai Abbas dan faksi-faksi yang mendukungnya. Usul itu dilontarkan pemimpin senior Hamis di Biro Damaskus, Khaled Meshaal. Menurutnya, lembaga payung itu, didirikan di Tepi Barat, Gaza, maupun yang ada diluar negeri. Hamis sendiri memang bukan anggota PLO sejak organisasi itu berdiri sebagai payung bagi beragam gerakan di Palestina pada 1964 dan kemudian diambillah Fatah pada 1968.”PLO telah menjadi Negara yang infoten, yang penuh dengan pelecehan dan telah menjadi sebuah alat untuk memecah belah kesatuan Palestina, “ Tegas meshall.

Pernyataan ini kemudian dipertegas kembali oleh sejumlah petinggi Hamis lainnya meski dengan beragam versi sebagian lebih cenderung mendesak adanya reformasi ditubuh PLO disbanding pembubaran. seperti dikatakan Ahmed Yousef, Penasehat pemimpin Hamis di Jalur Gaza. Ismail Haniyah, mereka sejak lama merekonstruksi PLO agar lebih terbuka. Sementara itu Israel tampaknya tak main-main soal menewaskan seorang pejuang Palestina dan mencederai empat orang lainnya. juru bicara militer Israel mengatakan serangan itu membidik

seorang anggota komite perlawanan populer Palestina, Organisasi Perlawanan Palestina lainnya mempertegas pernyataan Perdana Menteri Ehud Olmert, Menteri Pertahanan Ehud Barack mengatakan Israel akan terus mereaksi dan membalas semua tembakan dari arah Palestina “kami paham bahwa sebagian besar tembakan tidak dilakukan Hamas tetapi oleh Organisasi lainnya yang lebih kecil tetapi Hamas tetap bertanggungjawab dan Hamas terus mengambil langkah menghentikannya,” Tegas Barack.

